

UNIVERSITAS DIPONEGORO

PEMBUATAN RESTFUL API DAN BACKEND ANDROID UNTUK SISTEM PENGELOLAAN CAPSTONE TUGAS AKHIR (Studi Kasus di Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro)

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik

NANDA IQBAL HANAFI 21120120130109

DEPARTEMEN TEKNIK KOMPUTER
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini diajukan oleh:

Nama	:	Nanda Iqbal Hanafi			
NIM	:	21120120130109			
Departemen	:	Teknik Komputer			
Judul Tugas Akhir	:	Pembuatan RESTful API dan Backend Andro	oid unt	uk Sist	em
		Pengelolaan Capstone Tugas Akhir (St	udi I	Kasus	di
		Departemen Teknik Komputer Universitas Dip	ponego	oro)	
Telah berhasil dipe	rta	hankan di hadapan Tim Penguji dan diterima	sebag	gai bag	ian
persyaratan yang dip	er!	ukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik p	ada De	eparten	nen
Teknik Komputer, I	Fak	ultas Teknik, Universitas Diponegoro.			
		TIM PENGUJI			
Pembimbing I		Adnan Fauzi, S.T., M.Kom.	())
Pembimbing II		Patricia Evericho Mountaines, S.T., M.Cs.	())
Ketua Penguji			())
Anggota Penguji			())
		Semarang,		••••	
		Ketua Departemen Teknik	Komp	uter	
		Prof. Dr. Adian Fatchur Rochi	m S.T.	., M.T.	
		NIP. 19730226199802	1001		

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nanda Iqbal Hanafi

NIM : 21120120130109

Tanda Tangan:

Tanggal :

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Iqbal Hanafi

NIM : 21120120130109

Departemen : TEKNIK KOMPUTER

Fakultas : TEKNIK

Jenis Karya : TUGAS AKHIR

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Dipnegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya berjudul:

Pembuatan RESTful API dan Backend Android untuk Sistem Pengelolaan Capstone Tugas Akhir (Studi Kasus di Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro) beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Pada tanggal : 21 Februari 2024

Yang menyatakan,

(Nanda Iqbal Hanafi)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul "Pembuatan RESTful API dan Backend Android untuk Sistem Pengelolaan Capstone Tugas Akhir (Studi Kasus di Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro)".

Laporan Tugas Akhir ini dibuat sebagai syarat kelulusan serta untuk memenuhi kewajiban di Departemen Teknik Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro. Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini, penulisan tentunya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, bantuan, doa, dan arahan. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1. Allah SWT, yang telah memberikan penulis kesehatan, kekuatan dan anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir penulis tepat waktu.
- 2. Kedua orang tua, khususnya ibu penulis yang telah memberikan dukungan secara moral dan materi, kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis.
- 3. Kepada kedua saudara penulis, Sigit Hanafi dan Dimas Hanafi yang telah membagikan banyak pengalaman perkuliahan dan nilai-nilai kehidupan kepada penulis.
- 4. Bapak Adnan Fauzi, S.T., M.Kom selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan waktu kepada penulis selama pembuatan Tugas Akhir ini.
- 5. Ibu Patricia Evericho Mountaines, S.T., M.Cs. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan waktu kepada penulis selama pembuatan Tugas Akhir ini.
- 6. Bapak Dr. Adian Fatchur Rochim S.T., M.T. selaku Ketua Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro.

- 7. Bapak Ilmam Fauzi Hashbil Alim S.T., M.Kom. selaku Koordinator Tugas Akhir.
- 8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Teknik Komputer yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
- 9. Seluruh Staff Tata Usaha dan/atau Tenaga Kependidikan Departemen Teknik Komputer yang telah bekerja dengan baik.
- 10. Teman-teman terdekat, khususnya teman-teman *Rogue* yang telah mendukung, membantu, dan menemani penulis dalam menjalani masa perkuliahan.
- 11. Teman-teman Jurusan Teknik Komputer angkatan 2020 dan tim *Capstone* yang turut serta memberikan dukungan dan menemani selama proses kuliah hingga Tugas Akhir ini.
- 12. Muhammad Rofi'ul Anam dan Maulana Yusuf Suradin yang telah membantu dan menemani penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- 13. Khanuun Maulida Puspita Hasyim yang dengan hati baiknya selalu memberikan dukungan dan motivasi secara tulus untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- 14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu hingga selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan. Tugas Akhir ini masih sangat membutuhkan kritik, saran, serta masukan yang dapat membantu agar Tugas Akhir ini berkembang lebih baik lagi. Penyampaian terima kasih ini akan penulis akhiri dengan harapan semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan menjadi motivasi serta inspirasi bagi pembaca.

DAFTAR ISI

HALAM	AN PENGESAHAN	ii
HALAM	AN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAM	AN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS	iv
KATA P	ENGANTAR	v
DAFTAF	R ISI	vii
DAFTAF	R GAMBAR	X
DAFTAF	R TABEL	xi
ABSTRA	AK	xiii
ABSTRA	ACT	xiv
BAB I PI	ENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	3
1.3	Tujuan Penelitian	3
1.4	Batasan Masalah	4
1.5	Manfaat Penelitian	4
1.6	Metodologi Penelitian	5
1.7	Sistematika Penulisan	6
BAB II K	KAJIAN PUSTAKA	8
2.1	Kajian Penelitian Terdahulu	8
2.2	Landasan Teori	14
2.2.	1 Capstone TA	14
2.2.2	2 Sistem Informasi	16
2.2.	3 Android	16
2.2.4	4 Kotlin	17
2.2.	5 REST API	17
2.2.0	6 Model View ViewModel	17
2.2.7	7 PHP	18

	2.2.8	Laravel	18
	2.2.9	Postman	19
	2.2.10	Android Studio	19
	2.2.11	Pengujian Black Box	20
	2.2.12	Pengujian Usability	20
	2.2.13	Metode RAD	20
BAE	3 III PE	RANCANGAN SISTEM	22
3.	1. G	ambaran Umum Sistem	22
	3.1.1.	Fungsi Utama Produk	22
	3.1.2.	Karakteristik Pengguna	22
3.	2. P1	roses Bisnis Saat Ini	23
	3.2.1.	Proses Rekayasa/Proses Bisnis	23
	3.2.2.	Prosedur	24
3.	3. Ta	arget Sistem	25
	3.3.1.	Ruang Lingkup Sistem	25
	3.3.2.	Proses Rekayasa	25
	3.3.3.	Prosedur	33
3.	3 Pe	erancangan Sistem	34
	3.3.1.	Arsitektur Sistem	34
	3.3.2.	Antarmuka Eksternal	36
	3.3.3.	Perancangan Diagram Alur	36
	3.3.4.	Perancangan Diagram Use Case	37
	3.3.5.	Perancangan Skenario Use Case	38
	3.4.6.	Perancangan Basis Data	45
	3.4.7.	Perancangan End-Point	54
	3.4.8.	Kebutuhan Fungsional	62
	3.4.9.	Kebutuhan Non-Fungsional	62
3.	4 M	letode Pengujian	63
DAT		CIL DANI DEMDAHACANI	- 1

BAB V	PENUTUP	65
5.1.	Kesimpulan	65
5.2.	Saran	65
DAFTA	R PUSTAKA	66
LAMPI	RAN 1 BIODATA MAHASISWA	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram BPMN Capstone TA	23
Gambar 3.2 Diagram proses pendaftaran dan pengelompokan Capstone TA	26
Gambar 3.3 Diagram proses bimbingan dan tracking progres kelompok	27
Gambar 3.4 Diagram proses penjadwalan sidang C100	28
Gambar 3.5 Diagram proses unggah dokumen C100, C200, dan C300	29
Gambar 3.6 Diagram proses unggah dokumen lengkap	30
Gambar 3.7 Diagram proses Expo Project	31
Gambar 3.8 Diagram proses pendaftaran Tugas Akhir	32
Gambar 3.9 Diagram proses penjadwalan sidang Tugas Akhir	33
Gambar 3.10 Arsitektur sistem berbasis Android	34
Gambar 3.11 Arsitektur pengembangan aplikasi Android	35
Gambar 3.12 Diagram alur dari Sistem Informasi Pengelolaan Capstone TA b	erbasis
Android	37
Gambar 3.13 Diagram use case	38
Gambar 3.14 ERD Sistem	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan penelitian Dharmawan dkk. dengan penelitian penulis	8
Tabel 2.2 Perbandingan penelitian Sari dkk. dengan penelitian penulis	9
Tabel 2.3 Perbandingan penelitian Lander dkk. dengan penelitian penulis	9
Tabel 2.4 Perbandingan penelitian Nurwicaksono dkk. dengan penelitian penulis 1	0
Tabel 2.5 Perbandingan penelitian Mardiani dkk dengan penelitian penulis	0
Tabel 2.6 Perbandingan penelitian Ridhoi dkk dengan penelitian penulis1	0
Tabel 2.7 Perbandingan penelitian Riyadhi dkk dengan penelitian penulis1	1
Tabel 2.8 Perbandingan penelitian Purnamasari dkk dengan penelitian penulis 1	1
Tabel 2.9 Tabel kajian penelitian terdahulu	2
Tabel 3.1 Prosedur <i>Capstone</i> TA	4
Tabel 3.2 Tabel prosedur proses pengelolaan <i>Capstone</i> TA	3
Tabel 3.3 Hubungan komponen arsitektur sistem berbasis Android	5
Tabel 3.4 Skenario <i>use case</i> masuk aplikasi versi Android	8
Tabel 3.5 Skenario <i>use case</i> melihat pengumuman	9
Tabel 3.6 Skenario use case mahasiswa mendaftar capstone dan mengakses informas	si
kelompok4	0
Tabel 3.7 Skenario <i>use case</i> mahasiswa mengakses dan mengunggah dokumen4	1
Tabel 3.8 Skenario <i>use case</i> profil mahasiswa4	2
Tabel 3.9 Skenario <i>use case</i> mahasiswa melihat jadwal sidang proposal4	2
Tabel 3.10 Skenario <i>use case</i> mahasiswa melihat jadwal expo dan mendaftar expo. 4	3
Tabel 3.11 Skenario use case mahasiswa yang telah memenuhi syarat sidang Tuga	ıs
Akhir mendaftar Sidang Tugas Akhir	4
Tabel 3.12 Struktur tabel app_menu	7
Tabel 3.13 Struktur tabel app_role	7
Tabel 3.14 Struktur tabel app_user	8
Tabel 3.15 Struktur tabel broadcast	8
Tabel 3.16 Struktur tabel jadwal expo	g

Tabel 3.17 Struktur tabel jadwal_sidang_proposal	49
Tabel 3.18 Struktur tabel jadwal_sidang_ta	50
Tabel 3.19 Struktur tabel kelompok	50
Tabel 3.20 Struktur tabel kelompok_mhs	51
Tabel 3.21 Struktur tabel peminatan	52
Tabel 3.22 Struktur tabel pendaftaran_capstone	52
Tabel 3.23 Struktur tabel pendaftaran_expo	53
Tabel 3.24 Struktur tabel jadwal_periode_sidang_ta	53
Tabel 3.25 Struktur tabel ruang_sidangs	53
Tabel 3.26 Strutkur tabel siklus	54
Tabel 3.27 Struktur tabel topik	54
Tabel 3.28 Endpoint REST API	55
Tabel 3.29 Tabel kebutuhan fungsional sistem	62
Tabel 3.30 Tabel kebutuhan non-fungsional sistem	62

Kata Kunci:

	RST	ГΠ		\boldsymbol{C}
\mathbf{A}	N. 7	ĸ	\mathbf{A}	

Keywords:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Departemen Teknik Komputer merupakan salah satu departemen yang berada di bawah naungan Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro. Departemen Teknik Komputer memiliki 4 bidang peminatan yaitu jaringan komputer, pemrograman, robotika dan multimedia, yang didukung oleh dosen pengajar yang berkompeten di bidangnya. Salah satu persyaratan kelulusan di Departemen Teknik Komputer adalah menyelesaikan *Capstone* Tugas Akhir (*Capstone* TA). *Capstone* TA merupakan model pelaksanaan Tugas Akhir (TA) yang mengharuskan mahasiswa menerapkan pengetahuannya langsung dalam waktu dua semester atau satu tahun. Selama *Capstone* TA, mahasiswa dapat mengaplikasikan semua ilmu yang telah dipelajari untuk menyelesaikan permasalahan dunia nyata. Menurut ABET (*Accreditation Board for Engineering and Technology*), *Capstone Design* merupakan puncak pengalaman mahasiswa sarjana dalam menciptakan inovasi desain teknik[1]. Sistem *capstone* diterapkan di Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro sejak Oktober 2022, dengan pengerjaan berkelompok minimal 3 mahasiswa dan mengikuti *timeline capstone*.

Saat ini, Departemen Teknik Komputer telah memiliki sistem informasi pengelolaan *Capstone* TA, yaitu pada https://capstone-ta.ce.undip.ac.id/. Namun, sistem yang sudah dimiliki Departemen Teknik Komputer masih terbatas pada pengumuman departemen, *timeline capstone*, dan format dokumen. Sistem informasi tersebut belum mencakup mekanisme pendaftaran, pengelompokan, penetapan dosen pembimbing, dan penjadwalan. Oleh karena itu, mekanisme-mekanisme dan hal terkait *capstone* dilakukan dengan sistem manual oleh Tim *Captone* menggunakan Google Form dan Google Spreadsheet.

Pada siklus 1 tahun 2022, terdapat kelompok *capstone* yang mengembangkan sistem informasi pengelolaan *capstone*. Meskipun telah ada pengembangan, sistem ini masih memerlukan penambahan fitur dan perbaikan *bug*. Saat ini, sistem hanya mencakup mekanisme *capstone* dan belum mencakup mekanisme Tugas Akhir. Aksesnya juga terbatas hanya melalui web browser. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan fitur, perbaikan *bug*, dan pengembangan versi Android dari sistem informasi ini.

Dalam penerapannya, sistem informasi versi Android harus terintegrasi dalam satu basis data dengan sistem informasi versi web agar data-data sistem terhubung secara *real-time*. Hal tersebut dapat dipenuhi dengan RESTful API (*Representational State Transfer Application Programming Interface*). Pemrosesan data melalui API kemudian akan digunakan di perangkat Android. Pemrosesan data yang dimaksud mencakup validasi data, pemrosesan logika bisnis, penyimpanan data ke basis data, melakukan proses autentikasi dan otorisasi terhadap permintaan pengguna, dan pemrosesan lainnya yang diperlukan untuk menjalankan fungsi sistem informasi (misalnya seperti perhitungan matematis dan analisis data) [2]. Oleh karena itu, diperlukan pembuatan RESTful API untuk memenuhi kebutuhan pembuatan sistem informasi versi Android.

Kemudian, pembuatan sistem informasi versi Android memerlukan sisi frontend yaitu tampilan sistem yang akan berinteraksi dengan pengguna dan backend yaitu logika yang menangani sisi pengelolaan data dan integrasi data dengan frontend. Sistem informasi versi Android dikembangkan dengan bahasa pemrograman Kotlin dan menerapkan pattern Model-View-ViewModel (MVVM).

Salah satu kesalahan yang sering dilakukan oleh *developer* pada saat proses pengembangan aplikasi di antaranya yaitu penulisan kode logika proses bisnis dan kode logika tampilan yang ditulis dalam satu *class* yang sama. Hal ini dapat menyebabkan kode menjadi susah untuk dibaca, diperbaharui, dites, dan dirawat.

Kurangnya penerapan *pattern* pada pengembangan aplikasi juga menyebabkan *developer* kesulitan untuk memahami kode proyek tersebut. Apalagi jika proyek tersebut mengalami pergantian *developer*, *developer* baru akan mengalami kesulitan untuk membaca dan memahami kode pada proyek tersebut. Untuk menghindari hal tersebut dapat dilakukan melalui penggunaan *pattern* MVVM [3].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang akan dibahas pada Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut.

- 1. Bagaimana mengintegrasikan sistem versi Android dengan basis data yang digunakan dalam sistem informasi *Capstone* TA pada Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro ?
- 2. Bagaimana pembuatan RESTful API yang diperlukan untuk komunikasi antara basis data dan sistem versi Android pada sistem informasi pengelolaan *Capstone* TA pada Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro?
- 3. Bagaimana membuat *backend* Android untuk sistem informasi pengelolaan *Capstone* TA pada Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut.

- Merancang dan membuat RESTful API sebagai media komunikasi perangkat Android dengan basis data MySQL.
- 2. Merancang dan membuat *backend* Android untuk sistem informasi pengelolaan *Capstone* TA pada Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro.
- 3. Menerapkan kerangka kerja Android *Native* dengan bahasa Kotlin dalam merancang dan membuat sistem informasi pengelolaan *Capstone* TA pada Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro versi Android.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, pembahasan dibatasi dalam hal berikut, agar pembahasan berfokus pada permasalahan utama dan tidak melebar ke topik-topik lainnya, yaitu sebagai berikut.

- 1. Tidak membahas secara detail mengenai sistem informasi pengelolaan *Capstone* TA versi web.
- Pengembangan sistem versi android menggunakan kerangka-kerja Android Native dan berkomunikasi dengan basis-data MySQL menggunakan RESTful API.
- 3. Tidak membahas secara detail perbandingan pembuatan *backend* Android menggunakan *pattern* MVVM dan pembuatan *backend* Android tanpa menggunakan *pattern* MVVM.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Manfaat untuk Penulis

- a. Menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan dari perkuliahan ke dalam pembuatan sistem.
- b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan yang dimiliki melalui referensi literatur yang digunakan dalam pembuatan sistem.
- c. Menambah pengalaman dalam merencanakan, membuat, dan menganalisa sistem versi Android yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman Kotlin dan menerapkan *pattern* MVVM.

2. Manfaat untuk Pengguna

a. Bagi pengguna mahasiswa Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro dapat mengakses sistem informasi *Capstone* TA melalui perangkat Android.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam pengerjaan tugas akhir ini, penulis melakukan studi pustka, analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian sistem. Berikut penjelasan masing-masing langkah dalam metodologi penelitian yang digunakan dalam pengerjaan Tugas Akhir:

1. Studi Pustaka

Pada studi pustaka akan dipelajari tentang dasar teori yang digunakan untuk membuat sistem informasi pengelolaan *Capstone* TA Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro versi Android.

2. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan proses yang digunakan untuk merancang sistem secara lengkap. Identifikasi kebutuhan sistem dilakukan dengan diskusi bersama *stakeholder* yaitu tim *capstone* Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro. Setelah analisis kebutuhan selesai, maka dapat dihasilkan kebutuhan pengguna, deskripsi sistem, tujuan sistem, fungsionalitas sistem, karakteristik pengguna, serta batasan sistem.

3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini berisi tentang gambaran perancangan sistem informasi pengelolaan *Capstone* TA Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro versi Android. Dalam perancangan ini penulis membahas tentang gambaran umum sistem, kebutuhan alat untuk pengembangan, dan alur kerja sistem. Perancangan sistem dibutuhkan untuk menjadi acuan dalam tahap selanjutnya.

4. Implementasi

Implementasi sistem merupakan hasil dari perancangan sistem. Implementasi ini menghasilkan produk berupa sistem informasi pengelolaan *Capstone* TA pada Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro versi Android. Proses implementasi dilakukan dengan implementasi desain sistem terlebih dahulu kemudian

implementasi antarmuka aplikasi dan dilanjutkan dengan implementasi RESTful API. Penulis menggunakan bahasa Kotlin sebagai bahasa pemrograman dengan kerangka-kerja Android *Native* dan *pattern* MVVM.

5. Pengujian Sistem

Tahap akhir dari pengembangan sistem informasi *Capstone* TA pada Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro versi Android adalah pengujian sistem. Penulis menggunakan pengujian *unit testing* yaitu PHP Unit untuk menguji RESTful API dan JUnit untuk menguji *backend* Android. Selain itu, penulis juga melakukan pengujian *non-functional testing* untuk menguji performa aplikasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan mengenai isi dari laporan Tugas Akhir ini, berikut diuraikan secara singkat dalam sistematika penulisan. Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pertama berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan mengenai konsep dasar dalam penelitian dan pengembangan sistem. Tinjauan Pustaka menguraikan kajian hasil penilitian terdahulu serta landasan teori yang digunakan.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Bab ketiga ini menjelaskan tentang rencana perancangan dan pengembangan sistem, diantaranya dijabarkan mengenai pembuatan REST API (*Representational State Transfer Application Programming Interface*) dan pembuatan *backend* Android sistem

informasi pengelolaan *Capstone* TA Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tulisan dan gambar yang menjelaskan hasil dari tahap implementasi dan pengujian sistem informasi pengelolaan *Capstone* TA Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro versi Android.

BAB V PENUTUP

Di bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil pengembangan sistem yang telah dibuat serta apakah sistem tersebut telah sesuai dengan rancangan awal yang telah dibuat. Selain itu, terdapat pula saran yang digunakan untuk perbaikan dan pengembangan yang dapat dilakukan selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan beberapa penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya sebagai acuan dan pembanding. Penelitian-penelitian sebelumnya yang digunakan adalah penelitian dengan tema, metode, atau kerangka perancangan yang mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dharmawan dkk. pada tahun 2019, dengan judul penelitian "Implementasi Sistem Informasi Tugas Akhir Menggunakan Metode *Classic Life Cycle*"[5] menjelaskan bahwa Tugas Akhir bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun karya ilmiah yang sesuai dengan bidang ilmunya. Selain itu, penerapan teknologi pada proses bisnis sistem informasi Tugas Akhir dijelaskan dapat mempercepat proses pengolahan data dan mempercepat proses validasi. Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian Dharmawan dkk. dan penelitian penulis yang akan dijelaskan secara lebih rinci dengan perbandingan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Perbandingan penelitian Dharmawan dkk. dengan penelitian penulis

Penelitian Dharmawan dkk	Penelitian Penulis
Sistem yang dikembangkan adalah sistem	Sistem yang dikembangkan adalah sistem
berbasis web	berbasis Android
Menggunakan metode pengembangan Waterfall	Menggunakan metode pengembangan Rapid
	Application Development
Metode pengujian menggunakan blackbox	Metode pengujian menggunakan blackbox
testing	testing dan usability testing

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk. pada tahun 2019 dengan judul penelitian, "Sistem Informasi Monitoring Pembimbingan Skripsi/Tugas Akhir (SIMP-S/TA) Berbasis Android"[6], dijelaskan bahwa dalam proses pengerjaan Tugas Akhir, pertemuan tatap muka secara langsung seringkali tidak dapat terlaksana. Hal ini disebabkan karena perbedaan jadwal dan kesibukkan masing-masing individu yaitu mahasiswa dan dosen pembimbing untuk mengadakan pertemuan dalam rangka bimbingan. Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian Sari dkk. dan penelitian penulis yang akan dijelaskan secara lebih rinci dengan perbandingan pada Tabel 2.2

Tabel 2.2 Perbandingan penelitian Sari dkk. dengan penelitian penulis

Penelitian Sari dkk	Penelitian Penulis
Aplikasi dikembangkan menggunakan bahasa	Aplikasi dikembangkan menggunakan bahasa
pemrograman Java	pemrograman Java
Menggunakan metode pengembangan Waterfall	Menggunakan metode pengembangan Rapid
	Application Development

Pada penelitian yang dilakukan oleh Lander dkk. pada tahun 2021 dengan judul penelitian "Desain dan Implementasi REST-API Pada Website *Marketplace* Katering "Ketringan" Menggunakan *Framework* Laravel"[7], menjelaskan bahwa REST-API dibangun untuk memenuhi kebutuhan sistem yang dikembangkan, yaitu agar API bisa diakses dan digunakan oleh perangkat *mobile*. Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian Alvin Lander dkk. dan penelitian penulis yang akan dijelaskan secara lebih rinci dengan perbandingan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Perbandingan penelitian Lander dkk. dengan penelitian penulis

Penelitian Lander dkk	Penelitian Penulis
API digunakan untuk memenuhi kebutuhan pada	API digunakan untuk memenuhi kebutuhan pada
sistem pemesanan katering	sistem informasi pengelolaan Capstone TA
Menggunakan metode pengembangan SCRUM	Menggunakan metode pengembangan Rapid
	Application Development
Menggunakan Nginx sebagai perangkat web	Menggunakan XAMPP sebagai perangkat web
server	server

Pada penelitian yang dilakukan Nurwicaksono dkk pada tahun 2024 dengan penelitian yang berjudul, "Perancangan Sistem Manajemen Kasir Berbasis Android pada Blessing of Shoes" [8], dijelaskan bahwa penerapan sistem berbasis Android akan dapat meninimalisir kesalahan pencataan keuangan. Selain itu, dijelaskan juga metode *Rapid Application Development* menggunakan pendekatan iteratif (berulang) dalam pengembangan sistem, di mana sebuah model kerja sistem dibangun pada tahap awal pengembangan dengan memperhatikan kebutuhan pengguna. Dijelaskan juga bahwa metode *Rapid Application Development* mampu menangani sistem dengan rentang waktu yang relatif singkat. Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian Nurwicaksono dkk. dan penelitian penulis yang akan dijelaskan secara lebih rinci dengan perbandingan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Perbandingan penelitian Nurwicaksono dkk. dengan penelitian penulis

Penelitian Nurwicaksono dkk	Penelitian Penulis	
Pengembangan aplikasi berbasis Android	Pengembangan aplikasi berbasis Android	
digunakan untuk memenuhi kebutuhan sistem	digunakan untuk memenuhi kebutuhan sistem	
manajemen kasir.	informasi pengelolaan Capstone TA	
Metode pengujian menggunakan blackbox	Metode pengujian menggunakan blackbox	
testing	testing dan usability testing	
Basis data yang digunakan adalah basis data lokal	Basis data yang digunakan adalah basis data	
yaitu Room SQLite database	remote web server yaitu MySQL	

Pada penelitian yang dilakukan Murdiani dkk pada tahun 2022 dengan penelitian yang berjudul, "Perbandingan Metode *Waterfall* dan RAD (*Rapid Application Development*) pada Pengembangan Sistem Informasi" [9], dijelaskan bahwa Selain waterfall ada juga model RAD yang merupakan penggembangan lebih lanjut dari waterfall. penggembangan model RAD merupakan model inkremental yang menekankan pada sedikitnya siklus penggembangan. Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian Mardiani dkk. dan penelitian penulis yang akan dijelaskan secara lebih rinci dengan perbandingan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Perbandingan penelitian Mardiani dkk dengan penelitian penulis

Penelitian Mardiani dkk	Penelitian Penulis		
Hanya membandingkan metode pengembangan	Membuat aplikasi berbasis Android digunakan		
dalam Software Development Life Cycle.	untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi		
	pengelolaan Capstone TA		

Pada penelitian yang dilakukan Ridhoi dkk pada tahun 2022 dengan penelitian yang berjudul, "Rancang Bangun Mobile Learning Berbasis Android di SMKN Poncol" [10], dijelaskan bahwa penelitian ini menargetkan smartphone Android untuk dapat mengoperasikan mobile learning yang akan dibuat. Mobile learning ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Kotlin dan menerapkan metode RAD (*Rapid Application Development*). Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian Ridhoi dkk. dan penelitian penulis yang akan dijelaskan secara lebih rinci dengan perbandingan pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6 Perbandingan penelitian Ridhoi dkk dengan penelitian penulis

Penelitian Ridhoi dkk	Penelitian Penulis		
Pengembangan aplikasi berbasis Android	Pengembangan aplikasi berbasis Android		
digunakan untuk memenuhi kebutuhan sistem	digunakan untuk memenuhi kebutuhan sistem		
mobile learning	informasi pengelolaan Capstone TA		
Metode pengujian menggunakan blackbox	Metode pengujian menggunakan blackbox		
testing	testing dan usability testing		

Pada penelitian yang dilakukan Riyadhi dkk pada tahun 2022 dengan penelitian yang berjudul, "Penerapan Pola Arsitektur MVVM Pada Perancangan Aplikasi Pengaduan Masyarakat Berbasis Android"[11], dijelaskan bahwa penerapan pola arsitektur MVVM ini memungkinkan aplikasi untuk mempertahankan keadaan dari perubahan konfigurasi yang terjadi pada *smartphone* pengguna, serta mempermudah akses data. Pola arsitektur MVVM juga memecah kode menjadi beberapa komponen, yaitu *Model, View,* dan *ViewModel*. Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian Riyadhi dkk. dan penelitian penulis yang akan dijelaskan secara lebih rinci dengan perbandingan pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7 Perbandingan penelitian Riyadhi dkk dengan penelitian penulis

Penelitian Riyadhi dkk	Penelitian Penulis	
Pengembangan aplikasi berbasis Android	Pengembangan aplikasi berbasis Android	
digunakan untuk memenuhi kebutuhan sistem	digunakan untuk memenuhi kebutuhan sistem	
pengaduan masyarakat	informasi pengelolaan Capstone TA	
Metode pengembangan yang digunakan adalah	Metode pengembangan yang digunakan adalah	
metode SCRUM	metode Rapid Application Development	

Pada penelitian yang dilakukan Purnamasari dkk pada tahun 2020 dengan penelitian yang berjudul, "Implementasi *Usability Testing* dalam Evaluasi Website Sekolah" [12], dijelaskan bahwa Sample yang diambil dari populasi adalah pengguna yang nantinya akan dijadikan responden dalam usability testing. Pengguna yang akan dijadikan sample harus mewakili dari seluruh populasi (pengguna). Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian Purnamasari dkk. dan penelitian penulis yang akan dijelaskan secara lebih rinci dengan perbandingan pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8 Perbandingan penelitian Purnamasari dkk dengan penelitian penulis

Penelitian Purnamasari dkk	Penelitian Penulis	
Usability testing digunakan untuk menguji sistem	Usability testing digunakan untuk menguji sistem	
berbasis web	berbasis Android	

Penelitian terdahulu memiliki peran penting sebagai sumber referensi bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiahnya. Melalui penelitian-penelitian sebelumnya, penulis dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang topik yang diteliti, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, dan merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan. Selain itu, referensi dari penelitian terdahulu membantu penulis dalam merancang metodologi penelitian yang tepat dan memilih pendekatan

yang sesuai. Berikut ringkasan yang berisi judul, tujuan, metode penelitian dan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu seperti yang dijelaskan pada Tabel 2.9.

Tabel 2.9 Tabel kajian penelitian terdahulu

No	Judul dan Peneliti	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil
1	Implementasi Sistem Informasi Tugas Akhir Menggunakan Metode Classic Life Cycle Oleh: Dharmawan dkk. (2019)	Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi pengajuan judul skripsi, guna membantu mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri pada Progam Studi Sistem Informasi yang telah memenuhi syarat akademik.	Penelitan menggunakan metode Waterfall. Tahap pengujian menggunakan pengujian blackbox.	Menghasilkan sistem informasi Tugas Akhir untuk proses pengelolaan pengajuan dan validasi judul Tugas Akhir mahasiswa.
2	Sistem Informasi Monitoring Pembimbingan Skripsi/Tugas Akhir (SIMP- S/TA) Berbasis Android Oleh: Sari dkk. (2019)	Membuat sistem informasi monitoring tugas akhir berbasis android.	Penelitan menggunakan metode Waterfall. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam mengembangkan aplikasi adalah bahasa Java.	Aplikasi android dapat memonitoring capaian hasil pembimbingan yang telah dilakukan oleh mahasiswa sehingga dosen pembimbing dapat memantau capaian pekerjaan mahasiswa berdasarkan laporan per bab
3	Desain dan Implementasi REST-API Pada Website Marketplace Katering "Ketringan" Menggunakan Framework Laravel Oleh: Alvin Lander dkk. (2021)	Bertujuan untuk membuat perangkat lunak yang memiliki protokol transfer HTTP yaitu REST API dengan tujuan agar dapat digunakan untuk berkomunikasi antar aplikasi.	Penelitan menggunakan metode SCRUM, dengan menerapkan Nginx sebagai perangkat web server.	Laravel framework dapat menjadi solusi dalam pengembangan REST API. Imlementasi REST-API ini berjalan dengan baik dan tidak memiliki kendala ketika client melakukan request. Response yang diberikan juga sudah cukup baik berdasarkan beberapa user yang telah mengujinya.

Tabel 2	Tabel 2.9 Tabel kajian penelitian terdahulu (lanjutan)					
No	Judul dan Peneliti	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil		
4	Perancangan Sistem Manajemen Kasir berbasis Android pada Blessing of Shoes Oleh: Nurwicaksono dkk (2024)	Mewujudkan sistem kasir pada Toko Blessing Of Shoes untuk mempermudah karyawan dalam melakukan transaksi dengan kostumer	Penelitian menggunakan metode Rapid Application Development, dengan basis data lokal Room SQLite dan pengujian yang digunakan adalah blackbox testing.	Aplikasi Sistem Manajemen Kasir berbasis Android yang dikembangkan dengan bahasa pemrograman Kotlin.		
5	Perbandingan Metode Waterfall dan RAD (Rapid Application Development) pada Pengembangan Sistem Informasi Oleh: Mardiani dkk (2022)	Membandingkan 2 metode penggembangan sistem metode mana yang paling tepat digunakan dalam mengembangkan sebuah sistem perangkat lunak.	Membandingkan metode pengembangan Rapid Application Development dan Waterfall.	RAD lebih efektif dibandingkan dengan metode waterfall. hal ini disebabkan karena pada RAD menggunakan konsep iterative (berulang) sedangkan pada metode waterfall tidak dapat berulang dan waktu pengerjaan dilakukan secara bertahap.		
6	Rancang Bangun Mobile Learning Berbasis Android di SMKN Poncol Oleh: Rhidoi dkk (2022)	Membangun aplikasi mobile learning untuk SMKN Poncol dapat menciptakan proses pembelajaran di berbagai konteks melalui interaksi sosial dan konten menggunakan perangkat elektronik pribadi dengan bahasa pemrograman Kotlin.	Metode yang digunakan adalah metode Rapid Application Development, dengan bahasa yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi Android adalah bahasa Kotlin.	Mobile learning ini mampu membuat kegiatan belajar mengajar di SMKN Poncol menjadi lebih menarik dan terdigitalisasi.		
7	Penerapan Pola Arsitektur MVVM Pada Perancangan Aplikasi Pengaduan Masyarakat Berbasis Android Oleh: Riyadhi dkk (2022)	Membangun aplikasi pengaduan masyarakat berbasis Android dengan menerapkan arsitektur MVVM [8].	Metode yang digunakan adalah Rapid Application Development dengan bahasa yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi Android adalah bahasa Kotlin dengan pola MVVM.	Penelitian ini menghasilkan aplikasi pengaduan masyarakat berbasis Android dengan menggunakan pola arsitektur MVVM. Dengan menerapkan pola arsitektur ini dapat mempermudah untuk melakukan pemeliharaan kode yang telah ada		

Tabel 2.9 Tabel kajian penelitian terdahulu (lanjutan)

No	Judul dan Peneliti	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil
8	Implementasi Usability Testing dalam Evaluasi	Melihat tingkat usability dari website SMK Negeri Sumsel	Metode pengujian yang digunakan adalah metode usability testing.	Disimpulkan bahwa pengukuran usability pada variabel Learnability dinyatakan
	Website Sekolah Oleh: Purnamasari dkk (2020)			sudah cukup baik, karena bagi pengguna cukup mengerti dan memahami pada saat mengunjungi situs website SMK Negeri
	ukk (2020)			Sumsel Palembang

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, terbuktu bahwa penggunaan bahasa pemrograman Kotlin dan pola desain MVVM dapat membuat struktur kode dan proyek lebih mudah dirawat dan dikembangkan oleh pengembang. Pola desain MVVM juga direkomendasikan oleh Google dalam proses pengembangan aplikasi Android *native*. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Kotlin dan MVVM memiliki manfaat untuk membuat kode lebih terstruktur, mudah dirawat, dan mudah dikembangkan. Selain itu, penerapan *blackbox testing* dan *usability* dapat digunakan untuk memastikan kualitas aplikasi Android.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Capstone TA

Capstone Tugas Akhir, atau yang biasa disebut Capstone TA, merupakan suatu model pelaksanaan Tugas Akhir yang menuntut mahasiswa mengaplikasikan kemampuannya secara langsung dalam jangka waktu pelaksanaan dua semester atau satu tahun[1]. Selama melaksanakan Capstone TA, mahasiswa dapat menggunakan seluruh ilmu yang telah mereka pelajari untuk menyelesaikan suatu permasalahan riil di dunia nyata. Sesuai dengan definisi berdasarkan ABET (Accreditation Board for Engineering and Technology), Capstone Design merupakan puncak dari pengalaman mahasiswa sarjana dalam menciptakan cetak biru untuk inovasi dalam desain teknik. Sementara itu, menurut H. F. Hoffman dalam bukunya yang berjudul "The Engineering

Capstone Course", para insinyur lulusan teknik harus memiliki banyak atribut yang dibutuhkan di tempat kerja mereka yang berhubungan dengan teknik. Atribut tersebut tidak hanya mencakup dasar-dasar teknik dan pemahaman proses manufaktur saja, tetapi juga pemahaman terkait kebutuhan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Topik Capstone TA, adalah sebagai berikut.

- 1. Early Warning System
- 2. Building/area monitoring or controlling system
- 3. *Smart business/organization platform/support system*
- 4. Smart city and transportation

Judul-judul yang diajukan di dalam *Capstone* TA harus berada di bawah topik-topik di atas sebagai bagian dari Rencana Induk Penelitian Program Studi S-1 Teknik Komputer.

Luaran dapat berbentuk purwarupa maupun produk yang merupakan implementasi dari perancangan dalam proses problem solving. Tidak seluruh bagian harus dirancang dari *scratch* (dapat berupa *redesign* atau *reprocessing*) namun harus mengandung perancangan *hardware*, *software*, simulasi, atau kombinasi dari ketiga hal tersebut. Aspek kebaruan dalam penelitian bukan menjadi hal utama yang harus dipenuhi dalam TA ini. *Output* Laporan *Capstone* TA:

- 1. Dokumen Proposal (C100): dokumen berisi latar belakang dan rumusan masalah yang akan diselesaikan.
- 2. Dokumen Spesifikasi Produk (C200): dokumen berisi spesifikasi produk sebagai solusi terhadap permasalahan dalam proposal.
- 3. Dokumen Perancangan (C300): dokumen berisi penjabaran desain untuk merealisasikan produk (baik dari sisi *hardware*, *software*, simulasi, maupun kombinasi ketiganya).
- 4. Dokumen Implementasi (C400): dokumen berisi hasil desain, seperti prototipe produk (2D/3D), *source code*, layout hasil produk, tabel/grafik hasil simulasi, dan lain-lain.

- 5. Dokumen Pengujian (C500): dokumen berisi hasil pengujian dari produk yang dibuat
- 6. Presentasi, Makalah, Artikel Publikasi, Poster, dan Banner: pemaparan hasil dari *capstone project*, baik secara lisan (presentasi langsung saat ujian Proposal TA dan *Expo* TA), tertulis (melalui makalah dan artikel publikasi), maupun visual (melalui media poster dan *banner*).

2.2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sebuah sistem formal, sosioteknikal, dan organisasional yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi. Dalam dunia teknologi internet sangatlah diperlukan dalam menyampaikan informasi. Internet sudah banyak diaplikasikan dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan seperti Universitas. Dukungan sistem informasi dalam peningkatan mutu pelayanan akademik yang terdiri dari banyaknya proses diantaranya perencanaan perkuliahan hingga proses akhir seperti halnya bimbingan skripsi [5].

2.2.3 Android

Android merupakan sistem operasi dengan kode sumber terbuka, dan Google merilis kode tersebut di bawah Lisensi Apache [8]. Dengan sifatnya yang *open source* dan menggunakan lisensi Apache, Android memungkinkan pengguna untuk secara bebas memodifikasi perangkat lunak dan mendistribusikannya oleh pembuat perangkat, operator nirkabel, maupun pengembang aplikasi. Selain itu, Android juga memiliki komunitas pengembang aplikasi yang sangat besar, yang menciptakan aplikasi-aplikasi kustom untuk memperluas fungsionalitas perangkat. Android dirancang khusus untuk perangkat bergerak layar sentuh seperti *smartphone* dan tablet. Pada awalnya, Android dikembangkan oleh perusahaan bernama Android dengan dukungan finansial dari Google, namun kemudian Google membeli Android pada tahun 2005.

2.2.4 Kotlin

Kotlin ialah bahasa pemrograman yang diakui oleh Google sebagai bahasa resmi pemrograman Android yang dapat bekerja sama dengan pustaka yang dibuat dari bahasa Java[10]. Kotlin memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan Java. Pertama, Kotlin dirancang untuk bekerja secara *interoperable* dengan Java, sehingga memudahkan pengembang yang sudah familiar dengan Java untuk beralih ke Kotlin tanpa kesulitan. Selain itu, Kotlin menawarkan sintaksis yang lebih ringkas dan ekspresif, mengurangi *boilerplate* code yang sering ditemui dalam Java. Kotlin juga mendukung fitur-fitur modern seperti *null safety*, yang membantu mengurangi kesalahan terkait *null pointer*, dan ekstensi fungsi yang memungkinkan penambahan fungsionalitas pada kelas tanpa perlu mengubah kode sumber aslinya. Keseluruhan, Kotlin memberikan pengalaman pengembangan yang lebih nyaman, efisien, dan aman dibandingkan dengan Java.

2.2.5 REST API

Representatif State Transition Application Programming Interface (REST API) adalah standar arsitektur komunikasi yang diterapkn dalam pengembangan web dan layanan berbasis aplikasi, sedangkan API atau Application Programming Interface merupakan antarmuka yang dibangun oleh pengembang sistem berupa tautan yang dapat mengakses beberapa fungsi atau semua fungsi secara terprogram sehingga aplikasi dapat berinteraksi dan berbagi data [13].

2.2.6 Model View ViewModel

Model-View-ViewModel (MVVM) merupakan pola desain atau paradigma yang baru untuk memisahkan antarmuka pengguna dari logika bisnis. Google selalu merekomendasikan hal ini kepada pengembang dalam setiap proyek pengembangan aplikasi android sejak MVVM diperkenalkan Google pada tahun 2018 [14]. MVVM terbagi atas beberapa *layer*, yaitu *Model*, *View*, dan *ViewModel*.

1. Model

Model atau entitas merupakan layer yang merepresentasikan data yang akan digunakan pada logika bisnis. Kelas-kelas yang ada pada model umumnya merupakan kelas *Plain Old Java Object* (POJO) pada bahasa pemrograman Java dan *Data Classes* pada bahasa pemrograman Kotlin [15].

2. View

View merupakan *layer* yang berisi *User Interface* (UI) aplikasi untuk mengatur bagaimana data atau informasi akan ditampilkan kepada pengguna. *Layer* ini berisi kelas *Activity* atau *Fragment* [15].

3. ViewModel

ViewModel merupakan layer yang digunakan untuk berinteraksi kepada model untuk meneruskan data pada View [15].

2.2.7 PHP

PHP singkatan dari *Hypertext Preprocessor* adalah sebuah bahasa pemograman yang berbentuk *scripting*, yang digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis walaupun tidak tertutup kemungkinan untuk digunakan pemakai lain[16]. Web *base programming*, pada umumnya menggunakan bahasa pemrograman php, dengan pasangan aplikasi pengelola database mySQL.

Dengan kemampuannya untuk disematkan langsung ke dalam kode HTML, PHP dieksekusi di sisi *server*, menghasilkan *output* yang dikirim ke peramban web pengguna. Beberapa karakteristik utama PHP meliputi kemampuan server-side scripting, dukungan terhadap berbagai jenis *database* seperti MySQL dan PostgreSQL, serta integrasi yang mudah dengan HTML, memungkinkan pengembang mencampur logika pemrograman dengan konten web untuk pengembangan aplikasi dinamis.

2.2.8 Laravel

Laravel adalah sebuah framework web berbasis PHP yang open-source dan tidak berbayar, diciptakan oleh Taylor Otwell dan diperuntukkan untuk pengembangan aplikasi web yang menggunakan pola MVC. Struktrur pola MVC pada laravel sedikit

berbeda pada struktur pola MVC pada umumnya. Di laravel terdapat routing yang menjembatani antara request dari user dan controller. Jadi controller tidak langsung menerima request tersebut[17]. Salah satu fitur kunci Laravel adalah kemampuannya dalam menyederhanakan tugas-tugas umum pengembangan web melalui konsepkonsep seperti *routing* yang mudah, kontroler yang terorganisir, dan sistem templating menggunakan Blade.

Laravel juga menawarkan ORM yang kuat, yaitu *Eloquent*, yang memudahkan pengembang dalam berinteraksi dengan database menggunakan objek dan mengurangi kerumitan dalam manipulasi data. Dukungan bawaan untuk fitur-fitur seperti otentikasi, manajemen sesi, dan *caching* membuat pengembangan lebih cepat dan efisien.

2.2.9 Postman

Postman adalah sebuah aplikasi (berupa plugin) untuk browser chrome, yang berfungsi sebagai REST Client, yang digunakan untuk melakukan uji coba REST API[18]. Dengan antarmuka grafis yang intuitif, pengguna dapat membuat, mengorganisir, dan menguji permintaan API, serta menyusunnya dalam koleksi dan lingkungan yang dapat diatur. Fitur-fitur seperti variabel, skrip uji, dan kemampuan dokumentasi API membuat Postman menjadi alat yang sangat berguna dalam pengembangan aplikasi yang berinteraksi dengan API. Selain itu, kemampuan untuk berkolaborasi, memonitor, dan melacak permintaan API memberikan nilai tambah dalam siklus pengembangan perangkat lunak. Postman telah menjadi pilihan populer di kalangan pengembang untuk mempermudah pengujian dan pengelolaan API.

2.2.10 Android Studio

Android Studio merupakan sebuah *Integrated Development Environment* (IDE) khusus untuk membangun aplikasi yang berjalan pada *platform* android[19]. Android studio ini berbasis pada IntelliJ IDEA. Untuk membuat tampilan atau layout, digunakan bahasa XML. Android studio juga terintegrasi dengan Android *Software Development Kit* (SDK) untuk *deploy* ke perangkat android. Android Studio juga

merupakan pengembangan dari eclipse, dikembangkan menjadi lebih kompleks dan professional yang telah tersedia didalamnya Android Studio IDE, Android SDK tools.

2.2.11 Pengujian Black Box

Pengujian *Black Box* merupakan salah satu jenis metode pengujian yang memperlakukan perangkat lunak yang tidak diketahui kinerja internalnya. Sehingga para penguji memandang perangkat lunak seperti layaknya sebuah "kotak hitam" yang tidak penting dilihat isinya, tapi cukup dikenai proses pengujian dibagian luar [20].

2.2.12 Pengujian *Usability*

Pengujian *usability* adalah salah satu metode dalam evaluasi *usability* yang mengobservasi penggunaan sebuah aplikasi kemudian diambil data dan menganalisanya. Pengujian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah kegunaan, mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif serta menentukan kepuasan pengguna terhadap sistem [21].

2.2.13 Metode RAD

Rapid Application Development (RAD) adalah proses model perangkat lunak inkremental yang menekankan siklus pengembangan yang singkat. Model RAD adalah sebuah adaptasi "kecepatan tinggi" dari model waterfall, di mana perkembangan pesat dicapai dengan menggunakan pendekatan konstruksi berbasis komponen. Jika tiap-tiap kebutuhan dan batasan ruang lingkup projek telah diketahui dengan baik, proses RAD memungkinkan tim pengembang untuk menciptakan sebuah sistem yang berfungsi penuh dalam jangka waktu yang sangat singkat [16]. Berikut ini adalah tahap-tahap pengembangan aplikasi dari tiap-tiap fase pengembangan aplikasi.

1. Requirements Planning (Perencanaan Syarat-Syarat)

Dalam fase ini, pengguna dan penganalisis bertemu untuk mengidentifikasikan tujuan-tujuan aplikasi atau sistem serta untuk megidentifikasikan syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan-tujuan tersebut. Orientasi dalam fase ini adalah menyelesaikan masalah-masalah perusahaan. Meskipun teknologi informasi dan

sistem bisa mengarahkan sebagian dari sistem yang diajukan, fokusnya akan selalu tetap pada upaya pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

2. RAD *Design Workshop* (Workshop Desain RAD)

Fase ini adalah fase untuk merancang dan memperbaiki yang bisa digambarkan sebagai workshop. Penganalisis dan dan pemrogram dapat bekerja membangun dan menunjukkan representasi visual desain dan pola kerja kepada pengguna. Workshop desain ini dapat dilakukan selama beberapa hari tergantung dari ukuran aplikasi yang akan dikembangkan. Selama workshop desain RAD, pengguna merespon prototipe yang ada dan penganalisis memperbaiki modul-modul yang dirancang berdasarkan respon pengguna.

3. *Implementation* (Implementasi)

Pada fase implementasi ini, penganalisis bekerja dengan para pengguna secara intens selama *workshop* dan merancang aspek-aspek bisnis dan nonteknis perusahaan. Segera setelah aspek-aspek ini disetujui dan sistem-sistem dibangun dan disaring, sistem-sistem baru atau bagian dari sistem diujicoba dan kemudian diperkenalkan kepada organisasi

BAB III

PERANCANGAN SISTEM

3.1. Gambaran Umum Sistem

3.1.1. Fungsi Utama Produk

Sistem yang penulis kembangkan memiliki fungsi utama sebagai sistem informasi bagi mahasiswa Departemen Teknik Komputer untuk mengakses informasi mengenai *Capstone* TA pada Departemen Teknik Komputer. Sistem ini diharapkan mampu membantu mahasiswa dalam mengakses informasi termasuk pendaftaran, jadwal, dan unggah dokumen.

3.1.2. Karakteristik Pengguna

Sistem informasi pengelolaan *Capstone* TA Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro memiliki karakteristik pengguna yang dilihat dari aspek pekerjaan dan hak akses pengguna. Pengguna sistem versi Android adalah mahasiswa Departemen Teknik Komputer dengan tujuan utama yaitu mengakses informasi, mengatur profil pengguna, melakukan pendaftaran, dan melakukan unggah dokumen. Maka dari itu, hak akses yang dimiliki mahasiswa yaitu menambahkan, menyunting dan menghapus data.

Description of User : Melakukan read data, create data, update data, dan

delete data.

Role : Mahasiswa

Prerequisite : Mahasiswa mengakses aplikasi versi nadroid dengan

perangkat Android yang sudah terkoneksi dengan

koneksi internet. Mahasiswa melakukan login terlebih

dahulu untuk dapat menggunakan sistem.

Task description : Melakukan pendaftaran, mengunggah dan mengunduh

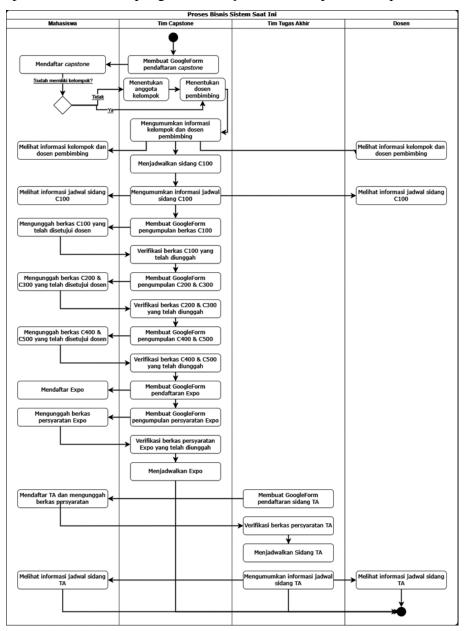
dokumen, menerima informasi, mengelola data profil

akun.

3.2. Proses Bisnis Saat Ini

3.2.1. Proses Rekayasa/Proses Bisnis

Saat ini, proses manajemen *Capstone* TA di Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro dikelola oleh tim *capstone* menggunakan GoogleForm dan GoogleSpreadsheet. Proses pengelolaan *Capstone* TA dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Diagram BPMN Capstone TA

Proses manajemen meliputi proses pendaftaran *capstone*, *plotting* kelompok, *plotting* dosen pembimbing, penjadwalan sidang C100, pendaftaran *expo*, pendaftaran TA dan penjadwalan sidang TA.

Departemen Teknik Komputer sudah mengembangkan sistem informasi pengelolaan *Capstone* TA berbasis web. Sistem Informasi *capstone* TA di Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro saat ini masih memiliki *bug* dan memerlukan tambahan fitur serta memerlukan pengembangan sistem berbasis Android yang berfokus pada *role* mahasiswa.

3.2.2. Prosedur

Terdapat beberapa prosedur pada *role* mahasiswa dalam proses *Capstone* TA di Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro. Prosedur rinci dalam proses *Capstone* TA dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Prosedur Capstone TA

Aktor	Aksi	Prosedur
Mahasiswa	Mendaftar capstone.	Mahasiswa mengisi <i>form</i> pada GoogleForm yang dibuat oleh tim <i>capstone</i> .
		, ,
Mahasiswa	Melakukan bimbingan dokumen	Mahasiswa menghubungi dosen, kemudian
	dengan dosen pembimbing.	mengirim dokumen melalui surel.
Mahasiswa	Mendaftar <i>expo</i> .	Mahasiswa mengunggah dokumen dan mengisi
		form pada GoogleForm yang dibuat oleh tim
		capstone.
Mahasiswa	Mendaftar TA.	Mahasiswa mengunggah dokumen dan mengisi
		form pada GoogleForm yang dibuat oleh tim
		capstone.
Mahasiswa	Melihat kelompok, dosen	Mahasiswa mengakses GoogleSpreadsheet
	pembimbing, dan jadwal sidang.	yang dibuat oleh tim <i>capstone</i> .

3.3. Target Sistem

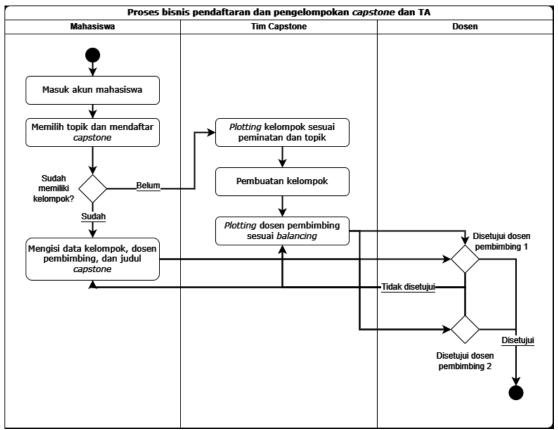
3.3.1. Ruang Lingkup Sistem

Sistem yang akan dikembangkan merupakan pengembangan, perbaikan *bug*, dan pembuatan versi Android dari sistem yang pernah dikembangkan sebelumnya. Sistem yang akan dikembangkan terdiri dari sistem pengelolaan *Capstone* TA pada Departemen Teknik Komputer Unversitas Diponegoro. Sistem memiliki dua versi, yaitu versi web dan versi Android. Sistem web memiliki 4 *role* pengguna yaitu superadmin, dosen, tim *capstone*, dan mahasiswa. Sedangkan sistem berbasis Android memiliki pengguna dengan *role* mahasiswa. Penulis mengembangkan sistem berbasis Android dengan tujuan yaitu sistem informasi pengelolaan *Capstone* TA dapat diakses oleh mahasiswa melalui perangkat Android.

Sistem ini dijalankan pada lingkungan Departemen Teknik Komputer Undip. Secara keseluruhan sistem, pihak-pihak yang terlibat dalam sistem ini adalah Superadmin, Tim Capstone, Dosen, dan Mahasiswa. Untuk sistem versi Android, sistem hanya akan melibatkan mahasiswa. Mahasiswa dapat melakukan proses pendaftaran, melihat informasi, mengelola dokumen, dan mengelola profil.

3.3.2. Proses Rekayasa

Proses rekayasa dari sistem informasi pengeolaan yang akan dikembangkan berupa web dan aplikasi Android. Berikut merupakan gambaran proses rekayasa baru dari sistem informasi pengelolaan *Capstone* TA pada Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro. Proses bisnis pengelolaan *Capstone* TA di Departemen Teknik Komputer dimulai dengan pendaftaran dan pengelompokan mahasiswa. Proses bisnis dan pengelompokan *Capstone* TA dapat dilihat pada Gambar 3.2.

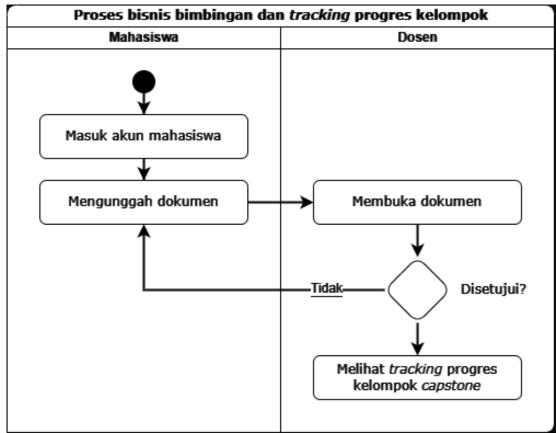


Gambar 3.2 Diagram proses pendaftaran dan pengelompokan Capstone TA

Mahasiswa dapat mendaftar *capstone* dengan status sudah berkelompok dan mendaftar *capstone* dengan status mendaftar secara individu. Jika mendaftar dengan status sudah berkelompok, maka mahasiswa diminta untuk mengisikan data kelompok dan judul yang diajukan. Jika mahasiswa mendaftar secara individu, maka *plotting* kelompok dan dosen pembimbing akan dilakukan oleh tim *capstone* dengan mempertimbangkan peminatan, topik, dan *balancing* dosen pembimbing. Setelah kelompok *capstone* selesai dibuat, maka akan diajukan ke dosen pembimbing, apakah kelompok tersebut disetujui oleh dosen pembimbing atau ada revisi sebelum disetujui.

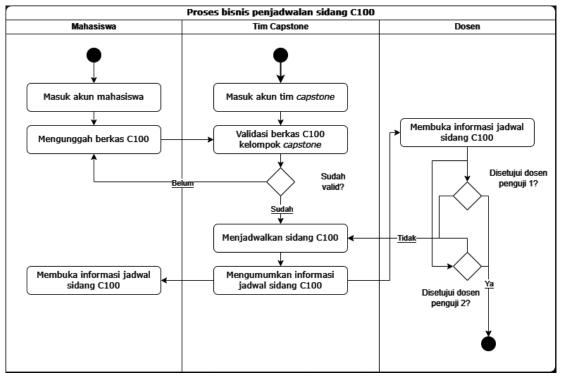
Setelah mahasiswa mendapatkan kelompok dan dosen pembimbing, maka proses bisnis selanjutnya adalah kelompok mahasiswa mulai mengerjakan dokumen *capstone* yang dimulai dengan dokumen C100. Setelah mahasiswa selesai mengerjakan dokumen C100, mahasiswa melakukan bimbingan dokumen dengan dosen

pembimbingnya. Proses bisnis bimbingan dan *tracking* progres kelompok *capstone* dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Diagram proses bimbingan dan *tracking* progres kelompok Mahasiswa dapat mengunggah dokumen yang sudah disetujui melalui sistem.

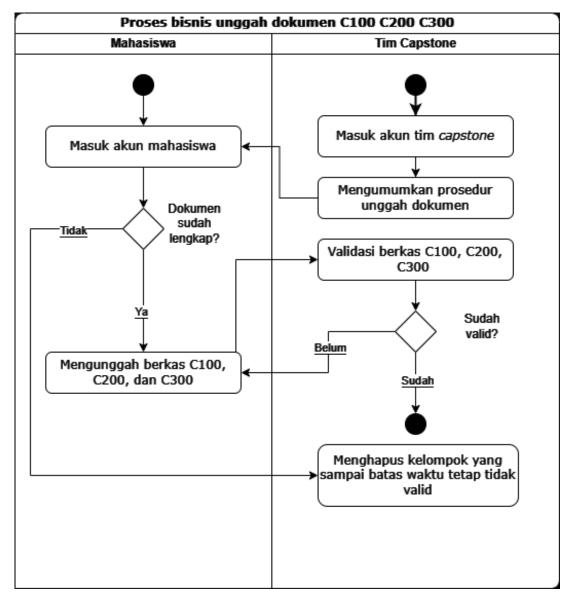
Dokumen tersebut kemudian dapat diakses oleh tim *capstone* dan dosen pembimbing terkait. Kemudian, setelah dokumen C100 disetujui oleh dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2, maka kelompok mahasiswa dijadwalkan untuk sidang proposal. Proses bisnis penjadwalan sidang C100 dapat dilihat pada Gambar 3.4.



Gambar 3.4 Diagram proses penjadwalan sidang C100

Proses penjadwalan sidang C100 atau sidang proposal dilakukan oleh tim *capstone*, sebelum melakukan penjadwalan, tim *capstone* akan melakukan validasi terlebih dahulu untuk memastikan bahwa dokumen C100 dari setiap kelompok sudah disetujui oleh kedua dosen pembimbing kelompok terkait. Hal itu untuk meminimalisir terjadinya kelompok yang sudah dijadwalkan untuk sidang namun ternyata mangkir dari siklus *capstone* terkait. Selanjutnya, jika tim *capstone* sudah selesai melakukan penjadwalan sidang C100, jadwal tersebut akan diajukan ke masing-masing dosen penguji hingga kedua dosen penguji menyetujui jadwal sidang terkait. Kemudian, jika sudah memastikan semua dosen penguji menyetujui, tim *capstone* akan mengirimkan *broadcast* atau pengumuman jadwal sidang C100.

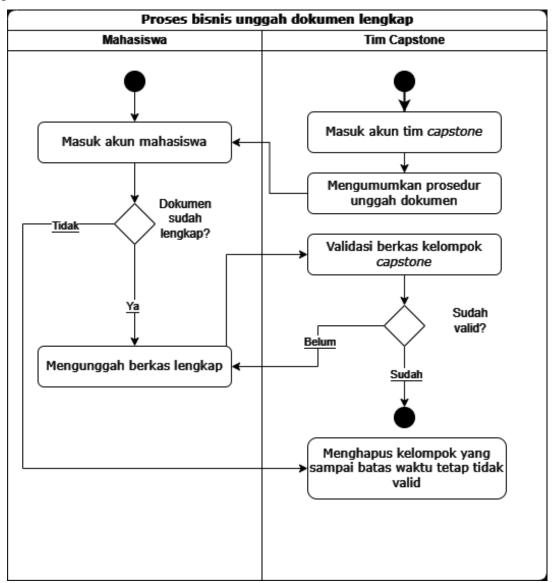
Setelah sidang C100 atau sidang proposal selesai, kelompok mahasiswa diminta untuk mengunggah dokumen C100 setelah revisi, dan mulai mengerjakan dokumen C200 dan C300. Setelah dokumen C200 dan C300 mendapatkan persetujuan, maka kelompok mahasiswa diminta untuk mengunggah dokumen tersebut. Proses bisnis unggah dokumen C100 C200 dan C300 dapat dilihat pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5 Diagram proses unggah dokumen C100, C200, dan C300 Mahasiswa akan diminta untuk mengunggah dokumen C100, C200, dan C300 untuk mendapatkan nilai mata kuliah Proyek Desain Capstone. Setiap berkas yang diunggah akan divalidasi oleh tim *capstone*.

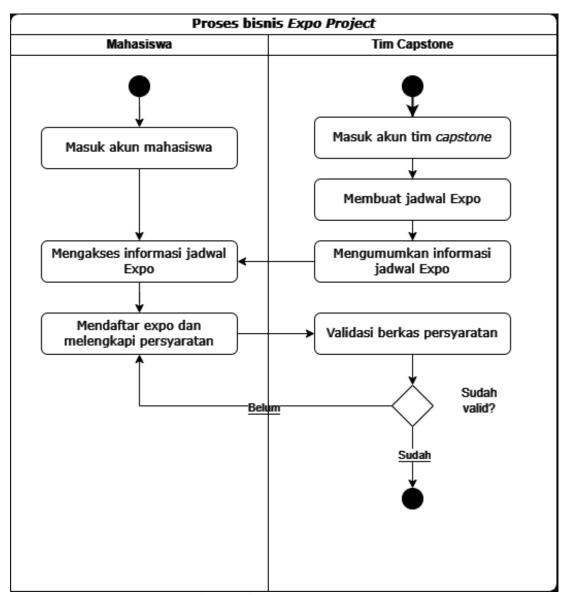
Lalu, proses bisnis selanjutnya adalah mahasiswa mengerjakan *project* yang diusulkan hingga selesai dan mendapatkan persetujuan dari *stakeholder* terkait dan dosen pembimbing. Setelah itu, akan masuk periode pendaftaran *expo project*, yang mana pada periode ini, mahasiswa diminta untuk mengunggah dokumen lengkap

sebagai syarat mengikuti *expo*. Proses bisnis unggah dokumen lengkap dapat dilihat pada Gambar 3.6.



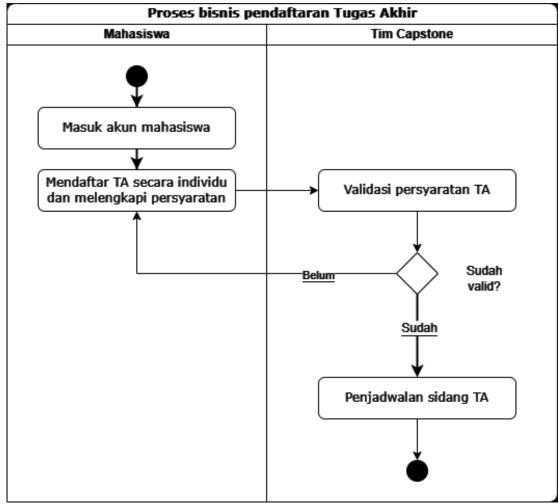
Gambar 3.6 Diagram proses unggah dokumen lengkap

Mahasiswa harus mengunggah dokumen lengkap sesuai batas waktu yang telah ditentukan oleh tim *capstone*, kemudian tim *capstone* akan melakukan validasi dokumen terkait. Proses binis *expo project* dapat dilihat pada Gambar 3.7.



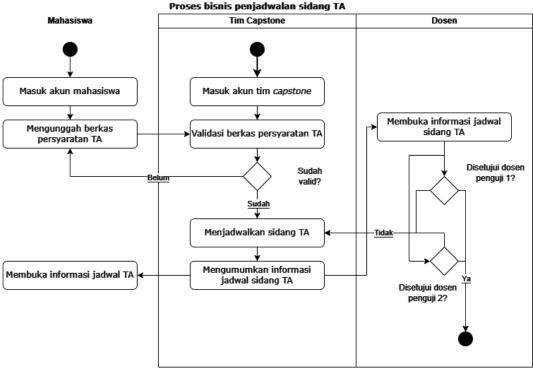
Gambar 3.7 Diagram proses Expo Project

Mahasiswa yang dapat mengikuti *expo project* adalah hanya kelompok mahasiswa yang berkasnya sudah valid dan lolos validasi oleh tim *capstone*. Kelompok kelompok yang sudah valid selanjutnya akan mengikuti *expo project* yaitu pameran dari hasil proyek yang telah dikembangkan. Setelah *expo project*, mahasiswa dapat mendaftar untuk mengikuti sidang Tugas Akhir secara individu. Proses bisnis pendaftaran sidang Tugas Akhir dapat dilihat pada Gambar 3.8.



Gambar 3.8 Diagram proses pendaftaran Tugas Akhir

Mahasiswa yang dapat mengikuti sidang Tugas Akhir adalah hanya mahasiswa yang berkasnya sudah valid dan lolos validasi oleh tim Tugas Akhir. Kelompok kelompok yang sudah valid selanjutnya akan mengikuti sidang Tugas Akhir sesuai jadwal. Proses bisnis penjadwalan sidang Tugas Akhir dapat dilihat pada Gambar 3.9



Gambar 3.9 Diagram proses penjadwalan sidang Tugas Akhir

3.3.3. Prosedur

Terdapat aturan, prosedur, atau *business rules* yang baru akibat dengan pengembangan sistem yang ditawarkan. Prosedur proses pengelolaan *Capstone* TA pada Departemen Teknik Komputer versi Android setelah sistem yang diusulkan dibuat dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Tabel prosedur proses pengelolaan Capstone TA

Aktor	Aksi	Prosedur
Mahasiswa	Mendaftar capstone.	Mahasiswa mengisi form yang tersedia melalui
		sistem informasi berbasis web atau berbasis
		Android.
Mahasiswa	Melakukan bimbingan	Mahasiswa menghubungi dosen, kemudian
	dokumen dengan dosen	mengunggah dokumen-dokumen keperluan pada
	pembimbing.	sistem informasi berbasis Android. Hal tersebut
		mengurangi kemungkinan mahasiswa harus mencari
		tautan terkait <i>capstone</i> dan tugas akhir karena
		formulir bisa langsung diakses melalui halaman pada
		sistem.
Mahasiswa	Mendaftar expo.	Mahasiswa mengunggah dokumen dan mengisi form
		yang tersedia pada sistem informasi berbasis web
		dan Android. Hal tersebut mengurangi kemungkinan
		mahasiswa harus mencari tautan terkait <i>capstone</i> dan
		tugas akhir.

Tabel 3.2 Tabel	prosedur pros	es pengelolaan	Canstone T	A (lar	intan)
1 4001 3.2 1 4001	proscuur pros	cs pengeronam	Cupsione 1	4 1 (141)	i juiuii /

Aktor	Aksi	Prosedur
Mahasiswa	Mendaftar tugas akhir.	Mahasiswa mengunggah dokumen dan mengisi <i>form</i> tersedia pada sistem informasi berbasis Android. Hal tersebut mengurangi kemungkinan mahasiswa harus mencari tautan terkait <i>capstone</i> dan tugas akhir.
Mahasiswa	Melihat kelompok, dosen pembimbing, dan jadwal sidang.	Mahasiswa mengakses informasi melalui sistem informasi berbasis Android. Hal tersebut mengurangi kemungkinan mahasiswa harus mencari tautan terkait <i>capstone</i> dan tugas akhir.
Mahasiswa	Mengelola dokumen	Mahasiswa mengelola dokumen melalui sistem informasi berbasis Android. Hal tersebut mengurangi kemungkinan mahasiswa harus mencari tautan terkait pengelolaan dokumen <i>capstone</i> dan Tugas Akhir.
Mahasiswa	Mengelola profil	Mahasiswa mengelola profil sistem informasi berbasis Android. Hal tersebut mengurangi kemungkinan mahasiswa harus mencari tautan terkait pengisian profil mahasiswa.

3.3 Perancangan Sistem

3.3.1. Arsitektur Sistem

Arsitektur sistem informasi pengelolaan *Capstone* TA versi Android dapat dilihat pada Gambar 3.10.

Internet Ca Web Server (Menyediakan Web Service API) Client Server

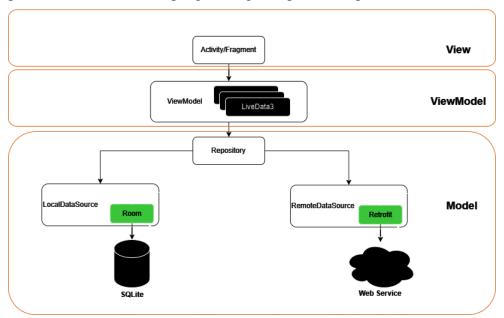
Gambar 3.10 Arsitektur sistem berbasis Android

Arsitektur komponen sistem berbasis Android memiliki tiga komponen utama, yaitu *client, internet,* dan *server* (*web server* dan *database server*). API akan menjadi jembatan transportasi antara perangkat *client* dengan *database* aplikasi. Masingmasing komponen memiliki hubungan yang dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Hubungan komponen arsitektur sistem berbasis Android

Kode	Komponen Pengirim	Komponen Penerima	Media Transmisi	Metode Transmisi Data
C1	Web Server	Database Server	PHP Data Objects	PHP Data Objects
C2	Internet	Web Server	Internet	Hypertext Transfer Protocol Request
C3	Client	Internet	Internet	Hypertext Transfer Protocol Request dengan pustaka Retrofit

Aplikasi Android pada sistem informasi *Capstone* TA pada Departemen Teknik Komputer memiliki arsitektur pengembangan dapat dilihat pada Gambar 3.11.



Gambar 3.11 Arsitektur pengembangan aplikasi Android

Arsitektur pengembangan aplikasi Android menggunakan MVVM (*Model*, *View*, *ViewModel*) yaitu arsitektur pembuatan aplikasi berbasis GUI yang berfokus pada pemisahan antara kode untuk logika bisnis dan tampilan aplikasi. Dalam penerapannya, MVVM terbagi atas beberapa *layer*, yaitu *Model*, *View*, dan *ViewModel*.

3.3.2. Antarmuka Eksternal

1. Hardware Interface

Perangkat keras yang digunakan sebagai antarmuka untuk interaksi manusia ke sistem adalah beruba antarmuka *touch screen* digunakan untuk melihat tampilan dan mengakses sistem informasi pada *platform* Android.

2. Software Interface

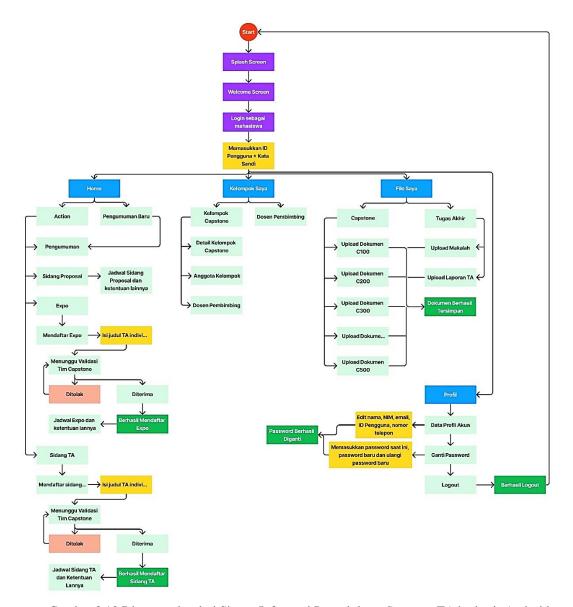
Sistem ini menggunakan antarmuka perangkat lunak berupa sistem operasi Android versi 5.0 (Lollipop) ke atas agar dapat atas digunakan untuk memasang dan menggunakan aplikasi pada Android.

3. Communication Interface

Sistem yang dikembangkan membutuhkan jaringan internet agar dapat bekerja dengan baik. Jaringan tersebut digunakan untuk berkomunikasi dengan basis data melalui REST API.

3.3.3. Perancangan Diagram Alur

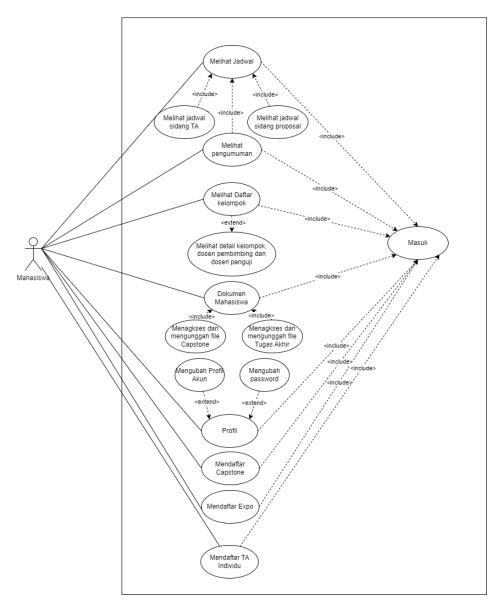
Sistem informasi pengelolaan *Capstone* TA berbasis Android memiliki diagram alur. Diagram alur adalah diagram yang berisi langkah atau proses untuk mengoperasikan sebuah program. Berikut ini merupakan diagram alur sistem informasi pengelolaan *Capstone* TA berbasis Android ditunjukkan pada Gambar 3.12.



Gambar 3.12 Diagram alur dari Sistem Informasi Pengelolaan Capstone TA berbasis Android

3.3.4. Perancangan Diagram Use Case

Sistem informasi pengelolaan *Capstone* TA versi Android pada Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro memiliki kebutuhan fungsional yang akan dikembangkan. Kebutuhan tersebut digambarkan dalam sebuah diagram *use case* dengan 1 aktor yaitu mahasiswa. *Use case diagram* sistem dapat dilihat pada Gambar 3.13.



Gambar 3.13 Diagram use case

3.3.5. Perancangan Skenario Use Case

Diagram *use case* pada gambar 3.13 dijelaskan lebih lanjut dalam bentuk tabel pada skenario *use case*. Skenario *use case* mahasiswa masuk ke dalam aplikasi melalui perangkat Androi mahasiswa dijelaskan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Skenario use case masuk aplikasi versi Android

Use Case ID Number	1
Use Case Name	Masuk Aplikasi

Use Case Description	Use Case ini menggambarkan proses pengguna masuk ke dalam aplikasi menggunakan credential pengguna.		
Primary Actor	Mahasiswa		
Secondary Actor	-		
Pre-Condition	Perangkat mahasiswa memiliki koneksi internet.		
Primary Flow of Events	User Action	System Response	
	1. Mahasiswa membuka aplikasi.		
		2. Sistem menampilkan halaman "masuk", dan meminta mahasiswa memasukkan <i>credential</i> berupa ID pengguna dan kata sandi pengguna.	
	3. Mahasiswa memasukkan <i>credential</i> mahasiswa yaitu berupa ID pengguna dan kata sandi pengguna.		
	1 30	4. Menampilkan hasil percobaan masuk oleh pengguna	
Error Flow of Events	3a. Mahasiswa salah memasukkan ID pengguna/kata sandi, atau perangkat pengguna belum terhubung ke internet.		
		4a. Menampilkan informasi yang menyebabkan mahasiswa gagal masuk ke aplikasi.	
Post-Condition	Mahasiswa berhasil masuk aplikasi dan dapat menggunakan fitur yang ada di dalam aplikasi.		

Skenario *use case* mahasiswa melihat pengumaman dan mengakses informasi terkat *Capstone* TA dijelaskan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Skenario use case melihat pengumuman

	memat pengumuman			
Use Case ID Number	2			
Use Case Name	Melihat Pengumuman			
Use Case Description	Use Case ini menggambarkan	_		
	pengumuman terkait Capstone TA			
Primary Actor	Mahasiswa			
Secondary Actor	-			
Pre-Condition	Mahasiswa telah masuk ke dalam aplikasi, dan perangkat mahasiswa terhubung dengan koneksi internet.			
D. 1. 171 A.T	T7 A 4	System Response		
Primary Flow of Events	User Action	System Response		
Primary Flow of Events	1. Mahasiswa membuka halaman beranda aplikasi dengan perangkat yang telah terhubung ke koneksi internet.	System Response		

		halaman beranda, dan menampilkan <i>action</i> untuk melihat semua daftar pengumuman.
	3. Mahasiswa memilih pengumuman yang henda dibaca secara detail, kemudian melakukan klik pada pengumuman tersebut.	
	pengamaman tersecut.	4. Sistem menampilkan detail pengumuman.
Error Flow of Events	1a. Mahasiswa membuka aplikasi dengan perangkat yang tidak terhubung ke koneksi internet.	
		2a. Sistem akan menampilkan pesan bahwa sistem gagal memuat data pengumuman.
Post-Condition	Mahasiswa dapat melihat dan membaca detail pengumuman, dan mengakses tautan pendukung (jika ada)	

Skenario *use case* mahasiswa mendaftar *capstone* dan mengakses informasi kelompok dijelaskan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Skenario use case mahasiswa mendaftar capstone dan mengakses informasi kelompok.

Tabel 3.0 Skellario use cuse	manasiswa mendanai <i>capsione</i> dan i	nengakses informasi kelompok.	
Use Case ID Number	3		
Use Case Name	Mendaftar capstone dan melihat informasi kelompok		
Use Case Description	Use Case ini menggambarkan proses mahasiswa mendaftar capstone dan mengakses informasi mengenai kelompok capstone.		
Drive arm. A otor	Mahasiswa	ат кетотрок сарыоне.	
Primary Actor	Waliasiswa		
Secondary Actor	Tim capstone		
Pre-Condition	Mahasiswa telah masuk ke dalam aplikasi, dan perangkat mahasiswa terhubung dengan koneksi internet dalam periode pendaftaran <i>capstone</i> .		
Primary Flow of Events	User Action	System Response	
	Mahasiwa masuk ke halaman "Kelompok" menggunakan bottom navigation.	2. Jika mahasiswa sudah mendaftar <i>capstone</i> , maka sistem akan menampilkan informasi kelompok dan informasi dosen pembimbing kelompok. Jika mahasiswa belom mendaftar <i>capstone</i> , sistem akan menampilkan formulir pendaftaran <i>capstone</i> secara	
		kelompok dan secara individu.	
	3. Mahasiswa mengisi data pada		
	formulir.		

	4. Mahasiswa memilih tombol <i>submit</i> untuk mengunggah data pada formulir.	
		5. Sistem menyimpan formulir mahasiswa ke <i>database</i> .
Error Flow of Events	1a. Mahasiswa membuka aplikasi dengan perangkat yang tidak terhubung ke koneksi internet.	
		2a. Sistem akan menampilkan pesan bahwa sistem gagal memuat data pengumuman.
	4a. Mahasiswa mengisi formulir dengan format yang salah.	
		5b. Sistem menampilkan pesan kesalahan format.
Post-Condition	Tim <i>capstone</i> dapat melihat dan mengelola data mahasiswa yang mendaftar <i>capstone</i>	

Skenario *use case* mahasiswa mengakses dan mengunggah dokumen dijelaskan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Skenario use case mahasiswa mengakses dan mengunggah dokumen

Use Case ID Number	4	<u> </u>	
Use Case Name	Mengakses dan Mengunggah Dok	IIman	
Use Case Description		ses mahasiswa mengakses dokumen	
	dan mengunggah dokumen.		
Primary Actor	Mahasiswa		
Secondary Actor	Tim capstone		
Pre-Condition	Mahasiswa telah masuk ke dalam	aplikasi, dan perangkat mahasiswa	
	terhubung dengan koneksi intern	et dan mahasiswa sudah memiliki	
	kelompok capstone.		
Primary Flow of Events	User Action System Response		
	1. Mahasiwa memilih menu		
	'Dokumen' pada bottom		
	navigation.		
		2. Sistem menampilkan halaman	
		yang terdapat formulir untuk	
		mengunggah dokumen.	
	3. Mahasiswa mengunggah		
	dokumen pada formulir.		
	4. Mahasiswa memilih tombol		
	upload untuk mengunggah		
	dokumen pada formulir.		
		5. Sistem menyimpan dokumen	
		mahasiswa di <i>database</i> .	
		6. Sistem menampilkan dokumen	
		laporan pada halaman dosen dan	
		tim capstone.	

Error Flow of Events	3a. Mahasiswa mengunggah	
	dokumen dengan ukuran	
	dokumen yang melebihi	
	ketentuan.	
	3b. Sistem menampilkan pesan	
	kesalahan ukuran.	
Post-Condition	Tim capstone dan dosen dapat melihat dokumen capstone dan tugas	
	akhir mahasiswa.	

Skenario *use case* mahasiswa mengakses dan mengubah profile mahasiswa dijelaskan pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Skenario use case profil mahasiswa

Use Case ID Number	5		
Use Case Name	Profil		
Use Case Description	<i>Use case</i> ini menggambarkan proses ketika seorang pengguna ingin melihat dan/atau mengubah data profil pengguna.		
Primary Actor	Mahasiswa		
Secondary Actor	Tim capstone		
Pre-Condition	Mahasiswa telah masuk ke dalam aplikasi, dan perangkat mahasiswa terhubung dengan koneksi internet.		
Primary Flow of Events	User Action	System Response	
	1. Mahasiswa memilih menu profil melalui <i>bottom navigation</i> .		
		2. Sistem menampilkan halaman profil pengguna.	
	3. Mahasiswa memilih menu ubah data profil/ubah <i>password</i> di halaman profil.		
		4. Sistem menampilkan halaman ubah data profil/ubah <i>password</i> .	
	5. Mahasiswa mengisi formulir dan menekan tombol simpan untuk menyimpan perubahan pada profil.		
		4. Sistem menampilkan halaman profil pengguna yang telah diubah.	
Error Flow of Events	5a. Mahasiswa mengisi formulir tidak sesuai dengan ketentuan.		
		5b. Sistem menampilkan pesan kesalahan format.	
Post-Condition		Kesalahan format.	

Skenario *use case* mahasiswa yang sudah memiliki kelompok *capstone* mengakses jadwal sidang proposal C100 dijelaskan pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9 Skenario use case mahasiswa melihat jadwal sidang proposal

Use Case ID Number	6

Use Case Name	Melihat Jadwal Sidang Proposal		
Use Case Description	<i>Use Case</i> ini menggambarkan proses mahasiswa yang sudah memiliki kelompok mengakses jadwal sidang proposal C100.		
Primary Actor	Mahasiswa		
Secondary Actor	-		
Pre-Condition	Mahasiswa telah masuk ke dalam aplikasi, dan perangkat mahasiswa terhubung dengan koneksi internet. Mahasiswa sudah memiliki kelompok <i>capstone</i> .		
Primary Flow of Events	User Action	System Response	
	Mahasiswa memilih menu "Sidang Proposal" pada halaman beranda.		
	2. Sistem jadwal sidang proposa dan menampilkan opsi undu jadwal sidang proposal.		
Error Flow of Events	1a. Mahasiswa membuka aplikasi dengan perangkat yang tidak terhubung ke koneksi internet.		
		2a. Sistem akan menampilkan pesan bahwa sistem gagal memuat data pengumuman.	
Post-Condition	Mahasiswa yang sudah memiliki kelompok <i>capstone</i> dapat mengakses informasi mengenai jadwal sidang proposal kelompoknya.		

Skenario *use case* mahasiswa yang sudah memiliki kelompok *capstone* mengakses jadwal Expo dijelaskan pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Skenario *use case* mahasiswa melihat jadwal expo dan mendaftar expo.

Use Case ID Number	7			
Use Case Name	Melihat Jadwal Expo dan Mendaftar Expo			
Use Case Description	Use Case ini menggambarkan proses mahasiswa mengakses jadwal Expo Project dan Mendaftar Expo Project.			
Primary Actor	Mahasiswa			
Secondary Actor	Tim Capstone	Tim Capstone		
Pre-Condition	Mahasiswa telah masuk ke dalam aplikasi, dan perangkat mahasiswa terhubung dengan koneksi internet.			
Primary Flow of Events	User Action	Primary Flow of Events		
	1. Mahasiswa memilih menu "Expo" pada halaman beranda.			
		2. Sistem menampilkan halaman informasi mengenai jadwal expo dan formulir pendaftaran expo.		
	3. Perwakilan kelompok			

		4. Sistem menampilkan status pendaftaran expo.
Error Flow of Events	la. Mahasiswa membuka aplikasi dengan perangkat yang tidak terhubung ke koneksi internet.	
		2a. Sistem akan menampilkan pesan bahwa sistem gagal memuat data Expo.
	3a. Mahasiswa memasukan formulir pendaftaran dengan tidak valid.	
		4a. Sistem menampilkan pesan kesalahan dan kegagalan pendaftaran.
Post-Condition	Mahasiswa mendaftar expo dan da	pat melihat status pendaftarannya.

Skenario *use case* mahasiswa yang sudah memenuhi syarat sidang Tugas Akhir melihat dan mendaftar sidang Tugas Akhir dijelaskan pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11 Skenario *use case* mahasiswa yang telah memenuhi syarat sidang Tugas Akhir mendaftar Sidang Tugas Akhir

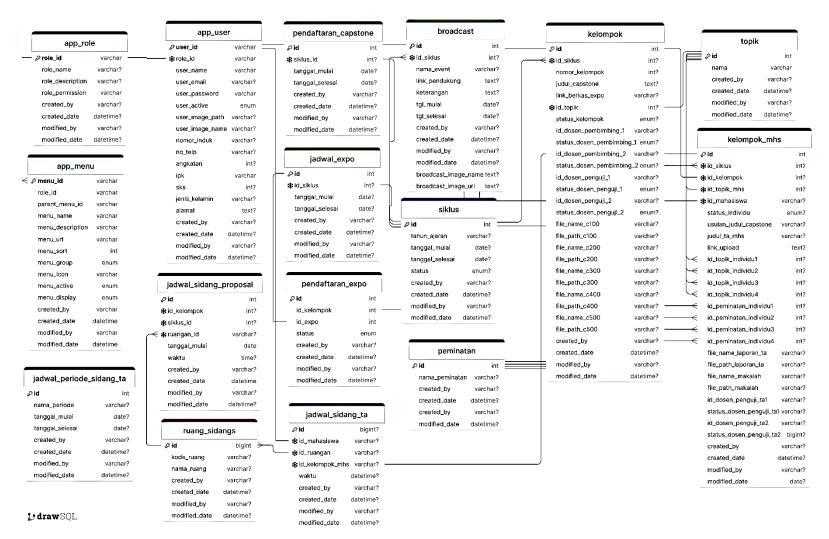
ordang ragas rikim			
Use Case ID Number	8		
Use Case Name	Melihat dan Mendaftar Sidang Tugas Akhir		
Use Case Description		oses mahasiswa mengakses jadwal	
	sidang Tugas Akhir dan Mendafta	r sidang Tugas Akhir.	
Primary Actor	Mahasiswa		
Secondary Actor	Tim Capstone		
Pre-Condition	Mahasiswa telah masuk ke dalam aplikasi, dan perangkat mahasiswa terhubung dengan koneksi internet.		
Primary Flow of Events	User Action	Primary Flow of Events	
	Mahasiswa memilih menu "Sidang Tugas Akhir" pada halaman beranda. **Tidang Tugas Akhir** **Tida		
		2. Sistem menampilkan halaman informasi mengenai jadwal sidang Tugas Akhir dan formulir pendaftaran sidang TugasAkhir.	
	3. Mahasiswa yang sudah memenuhi syarat untuk mengikuti sidang Tugas Akhir, mengisi formulir pendaftaran sidang Tugas Akhir.		
		4. Sistem menampilkan status pendaftaran sidang Tugas Akhir	
Error Flow of Events	1a. Mahasiswa membuka aplikasi dengan perangkat yang tidak terhubung ke koneksi internet.		

		2a. Sistem akan menampilkan pesan bahwa sistem gagal memuat data sidang Tugas Akhir.
	3a. Mahasiswa memasukan formulir pendaftaran dengan tidak valid.	
		4a. Sistem menampilkan pesan kesalahan dan kegagalan pendaftaran.
Post-Condition	Mahasiswa mendaftar expo dan da	npat melihat status pendaftarannya.

3.4.6. Perancangan Basis Data

1. ERD

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah representasi visual yang menggunakan notasi grafis untuk menggambarkan hubungan dan interaksi antara entitas atau objek dalam suatu sistem database[15]. ERD digunakan sebagai alat bantu yang penting dalam fase perancangan database, membantu pengembang untuk memahami struktur data, mengidentifikasi ketergantungan, dan merancang hubungan antar tabel. Dengan menampilkan elemen-elemen seperti entitas, atribut, dan hubungan, ERD memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana data saling terkait dan bagaimana mereka akan disimpan dan dielola dalam database yang sedang dibuat, menunjukkan bahwa ERD berfungsi sebagai panduan visual yang diperlukan dalam mengembangkan sistem database, dan diagram ERD dari sistem yang sedang dikembangkan dapat ditemukan pada Gambar 3.14.



Gambar 3.14 ERD Sistem

2. Deskripsi Tabel Basis Data

Terdapat beberapa tabel yang menjelaskan mengenai mengenai deskripsi dari data-data pada *database*. Berikut ini merupakan bagian data *database* yang menjelaskan mengenai struktur tabel app_menu seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12 Struktur tabel app_menu

Nama Kolom	Tipe Data	Default	Constraint
menu_id	VARCHAR (3)	None	Primary Key
role_id	VARCHAR (3)	NULL	Foreign Key
parent_menu_id	VARCHAR (3)	NULL	-
menu_name	VARCHAR (50)	NULL	-
menu_description	VARCHAR (100)	NULL	-
menu_url	VARCHAR (100)	NULL	-
menu_sort	INT (10)	NULL	-
menu_group	ENUM	utama	-
menu_icon	VARCHAR (50)	NULL	-
menu_active	ENUM	1	-
menu_display	ENUM	1	-
created_by	VARCHAR (15)	NULL	-
created_date	DATETIME	NULL	-
modified_by	VARCHAR (15)	NULL	-
modified_date	DATETIME	NULL	-

Berikut ini merupakan bagian data *database* yang menjelaskan mengenai struktur tabel app_role seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13 Struktur tabel app_role

Nama Kolom	Tipe Data	Default	Constraint
role_id	VARCHAR (3)	None	Primary Key
role_name	VARCHAR (100)	NULL	-
role_description	VARCHAR (100)	NULL	-
role_permission	VARCHAR (4)	1000	-
created_by	VARCHAR (15)	NULL	-
created_date	DATETIME	NULL	-
modified_by	VARCHAR (15)	NULL	-
modified_date	DATETIME	NULL	-

Berikut ini merupakan bagian data *database* yang menjelaskan mengenai struktur tabel app_user seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.14 Struktur tabel app user

Nama Kolom	Tipe Data	Default	Constraint
user_id	VARCHAR (15)	None	Primary Key
user_name	VARCHAR (50)	None	-
user_email	VARCHAR (50)	NULL	-
role_id	VARCHAR (3)	NULL	Foreign Key
user_password	VARCHAR (255)	None	-
user_active	ENUM	1	-
user_img_path	VARCHAR (100)	NULL	-
user_img_name	VARCHAR (200)	NULL	-
nomor_induk	VARCHAR (25)	NULL	-
no_telp	VARCHAR (15)	NULL	-
angkatan	INT (4)	NULL	-
ipk	VARCHAR (4)	NULL	-
sks	INT (3)	NULL	-
jenis_kelamin	VARCHAR (20)	NULL	-
alamat	TEXT	NULL	-
created_by	VARCHAR (15)	NULL	-
created_date	DATETIME	NULL	-
modified_by	VARCHAR (15)	NULL	-
modified_date	DATETIME	NULL	-

Berikut ini merupakan bagian data *database* yang menjelaskan mengenai struktur tabel *broadcast* seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.15.

Tabel 3.15 Struktur tabel broadcast

Nama Kolom	Tipe Data	Default	Constraint
id	INT (4)	None	Primary Key
id_siklus	INT (4)	NULL	Foreign Key
nama_event	VARCHAR (200)	NULL	-
link_pendukung	TEXT	NULL	-
keterangan	TEXT	NULL	-
tgl_mulai	DATE	NULL	-
tgl_selesai	DATE	NULL	-
broadcast_image_name	VARCHAR (255)	NULL	-
broadcast_image_path	VARCHAR (255)	NULL	-
created_by	VARCHAR (15)	NULL	-

Tabel 3.15 Struktur tabel broadcast (lanjuatan)

Nama Kolom	Tipe Data	Default	Constraint
created_date	DATETIME	NULL	-
modified_by	VARCHAR (15)	NULL	-
modified_date	DATETIME	NULL	-

Berikut ini merupakan bagian data *database* yang menjelaskan mengenai struktur tabel jadwal_expo seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.16.

Tabel 3.16 Struktur tabel jadwal_expo

Nama Kolom	Tipe Data	Default	Constraint
id	INT (4)	None	Primary Key
id_siklus	INT (4)	NULL	Foreign Key
tanggal_mulai	DATE	NULL	-
tanggal_selesai	DATE	NULL	-
created_by	VARCHAR (15)	NULL	-
created_date	DATETIME	NULL	-
modified_by	VARCHAR (15)	NULL	-
modified_date	DATETIME	NULL	-

Berikut ini merupakan bagian data *database* yang menjelaskan mengenai struktur tabel jadwal_sidang_proposal seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.17.

Tabel 3.17 Struktur tabel jadwal_sidang_proposal

Nama Kolom	Tipe Data	Default	Constraint
id	INT (5)	None	Primary Key
id_kelompok	INT (5)	NULL	Foreign Key
siklus_id	INT (4)	NULL	Foreign Key
waktu	DATETIME	NULL	-
ruangan_id	INT (5)	NULL	Foreign Key
created_by	VARCHAR (15)	NULL	-
created_date	DATETIME	NULL	-
modified_by	VARCHAR (15)	NULL	-
modified_date	DATETIME	NULL	-

Berikut ini merupakan bagian data *database* yang menjelaskan mengenai struktur tabel jadwal_sidang_ta seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.18.

Tabel 3.18 Struktur tabel jadwal_sidang_ta

Nama Kolom	Tipe Data	Default	Constraint
id	INT (4)	None	Primary Key
id_mahasiswa	VARCHAR (15)	None	Foreign Key
id_ruangan	VARCHAR (4)	None	Foreign Key
id_kelompok_mhs	VARCHAR (15)	None	Foreign Key
waktu	DATETIME	NULL	-
created_by	VARCHAR (15)	NULL	-
created_date	DATETIME	NULL	-
modified_by	VARCHAR (15)	NULL	-
modified_date	DATETIME	NULL	-

Berikut ini merupakan bagian data *database* yang menjelaskan mengenai struktur tabel kelompok seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.19.

Tabel 3.19 Struktur tabel kelompok

Nama Kolom	Tipe Data	Default	Constraint
id	INT (5)	None	Primary Key
id_siklus	INT (4)	NULL	Foreign Key
nomor_kelompok	INT (25)	NULL	-
id_topik	INT (2)	NULL	Foreign Key
status_kelompok	ENUM	NULL	-
judul_capstone	VARCHAR (255)	NULL	-
link_berkas_expo	VARCHAR (255)	NULL	-
id_dosen_pembimbing_1	VARCHAR (15)	NULL	-
status_dosen_pembimbin g_1	ENUM	NULL	-
id_dosen_pembimbing_2	VARCHAR (15)	NULL	-
status_dosen_pembimbin g_2	ENUM	NULL	-
id_dosen_penguji_1	VARCHAR (15)	NULL	-
status_dosen_penguji_1	ENUM	NULL	-
id_dosen_penguji_2	VARCHAR (15)	NULL	-
status_dosen_penguji_2	ENUM	NULL	-
file_path_c100	VARCHAR (200)	NULL	-
file_name_c200	VARCHAR (200)	NULL	-
file_path_c200	VARCHAR (200)	NULL	-
file_name_c300	VARCHAR (200)	NULL	-

Tabel 3.19 Struktur tabel kelompok (lanjutan)

Nama Kolom	Tipe Data	Default	Constraint
file_path_c300	VARCHAR (200)	NULL	-
file_name_c400	VARCHAR (200)	NULL	-
file_path_c400	VARCHAR (200)	NULL	-
file_name_c500	VARCHAR (200)	NULL	-
file_path_c500	VARCHAR (200)	NULL	-
created_by	VARCHAR (15)	NULL	-
created_date	DATETIME	NULL	-
modified_by	VARCHAR (15)	NULL	-
modified_date	DATETIME	NULL	-

Berikut ini merupakan bagian data *database* yang menjelaskan mengenai struktur tabel kelompok_mhs seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.20.

Tabel 3.20 Struktur tabel kelompok_mhs

Nama Kolom	Tipe Data	Default	Constraint
id	INT (5)	None	Primary Key
id_siklus	INT (4)	NULL	Foreign Key
id_kelompok	INT (5)	NULL	Foreign Key
id_mahasiswa	VARCHAR (15)	NULL	Foreign Key
id_topik_mhs	INT (4)	NULL	Foreign Key
status_individu	ENUM	NULL	-
link_upload	TEXT	NULL	-
usulan_judulan_capstone	VARCHAR (300)	NULL	-
judul_ta_mhs	VARCHAR (100)	NULL	-
id_topik_individu1	INT (4)	NULL	Foreign Key
id_topik_individu2	INT (4)	NULL	Foreign Key
id_topik_individu3	INT (4)	NULL	Foreign Key
id_topik_individu4	INT (4)	NULL	Foreign Key
id_peminatan_individu1	INT (4)	NULL	Foreign Key
id_peminatan_individu2	INT (4)	NULL	Foreign Key
id_peminatan _individu3	INT (4)	NULL	Foreign Key
id_pemianatan _individu4	INT (4)	NULL	Foreign Key
file_name_laporan_ta	VARCHAR (300)	NULL	-
file_path_laporan_ta	VARCHAR (200)	NULL	-
file_name_makalah	VARCHAR (300)	NULL	-
file_path_makalah	VARCHAR (200)	NULL	-

Tabel 3.20 Struktur tabel kelompok_mhs (lanjutan)

Nama Kolom	Tipe Data	Default	Constraint
id_dosen_penguji_ta1	VARCHAR (15)	NULL	-
status_dosen_penguji_ta1	VARCHAR (255)	NULL	-
id_dosen_penguji_ta2	VARCHAR (15)	NULL	-
status_dosen_penguji_ta2	VARCHAR (255)	NULL	-
created_by	VARCHAR (15)	NULL	-
created_date	DATETIME	NULL	-
modified_by	VARCHAR (15)	NULL	-
modified_date	DATETIME	NULL	-

Berikut ini merupakan bagian data *database* yang menjelaskan mengenai struktur tabel peminatan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.21.

Tabel 3.21 Struktur tabel peminatan

Nama Kolom	Tipe Data	Default	Constraint
id	INT (4)	None	Primary Key
nama_peminatan	VARCHAR (255)	NULL	-
created_by	VARCHAR (15)	NULL	-
created_date	DATETIME	NULL	-
modified_by	VARCHAR (15)	NULL	-
modified_date	DATETIME	NULL	-

Berikut ini merupakan bagian data *database* yang menjelaskan mengenai struktur tabel pendaftaran_capstone seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.22.

Tabel 3.22 Struktur tabel pendaftaran capstone

Nama Kolom	Tipe Data	Default	Constraint
id	INT (5)	None	Primary Key
siklus_id	INT (4)	NULL	Foreign Key
tanggal_mulai	DATE	NULL	-
tanggal_selesai	DATE	NULL	-
created_by	VARCHAR (15)	NULL	-
created_date	DATETIME	NULL	-
modified_by	VARCHAR (15)	NULL	-
modified_date	DATETIME	NULL	-

Berikut ini merupakan bagian data *database* yang menjelaskan mengenai struktur tabel pendaftaran_expo seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.23.

Tabel 3.23 Struktur tabel pendaftaran_expo

Nama Kolom	Tipe Data	Default	Constraint
id	INT (15)	None	Primary Key
id_kelompok	INT (5)	NULL	Foreign Key
id_expo	INT (4)	NULL	Foreign Key
status	ENUM	NULL	-
created_by	VARCHAR (15)	NULL	-
created_date	DATETIME	NULL	-
modified_by	VARCHAR (15)	NULL	-
modified_date	DATETIME	NULL	-

Berikut ini merupakan bagian data *database* yang menjelaskan mengenai struktur tabel jadwal_periode_sidang_ta seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.24.

Tabel 3.24 Struktur tabel jadwal_periode_sidang_ta

Nama Kolom	Tipe Data	Default	Constraint
id	INT (5)	None	Primary Key
siklus_id	INT (4)	NULL	Foreign Key
tanggal_mulai	DATE	NULL	-
tanggal_selesai	DATE	NULL	-
created_by	VARCHAR (15)	NULL	-
created_date	DATETIME	NULL	-
modified_by	VARCHAR (15)	NULL	-
modified_date	DATETIME	NULL	-

Berikut ini merupakan bagian data *database* yang menjelaskan mengenai struktur tabel ruang_sidangs seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.25.

Tabel 3.25 Struktur tabel ruang_sidangs

Nama Kolom	Tipe Data	Default	Constraint
id	INT (4)	None	Primary Key
kode_ruang	VARCHAR (255)	NULL	-
nama_ruang	VARCHAR (255)	NULL	-
created_by	VARCHAR (15)	NULL	-
created_date	DATETIME	NULL	-
modified_by	VARCHAR (15)	NULL	-
modified_date	DATETIME	NULL	-

Berikut ini merupakan bagian data *database* yang menjelaskan mengenai struktur tabel siklus *capstone* seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.26.

Tabel 3.26 Strutkur tabel siklus

Nama Kolom	Tipe Data	Default	Constraint
id	INT (4)	None	Primary Key
tahun_ajaran	VARCHAR (100)	NULL	-
tanggal_mulai	DATE	NULL	-
tanggal_selesai	DATE	NULL	-
status	ENUM	NULL	-
created_by	VARCHAR (15)	NULL	-
created_date	DATETIME	NULL	-
modified_by	VARCHAR (15)	NULL	-
modified_date	DATETIME	NULL	-

Berikut ini merupakan bagian data *database* yang menjelaskan mengenai struktur tabel topik *capstone* seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.27.

Tabel 3.27 Struktur tabel topik

Nama Kolom	Tipe Data	Default	Constraint
id	INT (4)	None	Primary Key
nama	VARCHAR (200)	NULL	-
created_by	VARCHAR (15)	NULL	-
created_date	DATETIME	NULL	-
modified_by	VARCHAR (15)	NULL	-
modified_date	DATETIME	NULL	-

3.4.7. Perancangan *End-Point*

Pada pembuatan sistem informasi pengelolaan *Capstone* TA versi Android pada Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro, akan terdapat sekumpulan REST API *endpoint* dari aplikasi *backend* yang akan digunakan untuk berkomunikasi antara sistem versi Android dan basis data sistem. Daftar REST API *endpoint* untuk yang diperlukan untuk sistem informasi versi Android seperti yang tertampil pada Tabel 3.28.

Tabel 3.28 Endpoint REST API

Method	Route Path	Keterangan
POST	/api/v1/auth/login/	Endpoint ini digunakan untuk melakukan login mahasiswa dan verifikasi mahasiswa valid Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro. Data yang dikirimkan dalam request body adalah nomor induk dan password mahasiswa. ["nomor_induk": string, "password": string,]
GET	/api/v1/auth/logou t	Endpoint ini digunakan untuk melakukan logout mahasiswa dan verifikasi mahasiswa valid Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro. Endpoint ini memerlukan Header yaitu Authorization dengan token. [{ "Authorization": "Bearer api_token" }
GET	/api/v1/mahasiswa /profile	Endpoint ini digunakan mahasiswa untuk mendapatkan data mahasiswa. Endpoint ini memerlukan Header yaitu Authorization dengan token. { "Authorization": "Bearer api_token" }
POST	/api/v1/mahasiswa /profile/editProces s	Endpoint ini digunakan mahasiswa untuk melakukan perubahan data mahasiswa. Endpoint ini memerlukan Header yaitu Authorization dengan token. { "Authorization": "Bearer api_token" } Data yang dikirimkan dalam request body sebagai berikut. { "user_name": string, "no_telp": string, "user_email": string?, }

Tabel 3.28 *Endpoint* REST API (lanjutan)

Method	Route Path	Keterangan
POST	/api/v1/mahasiswa /profile/editPassw ord	Endpoint ini digunakan mahasiswa untuk melakukan perubahan password mahasiswa. Endpoint ini memerlukan Header yaitu Authorization dengan token. { "Authorization": "Bearer api_token" } Data yang dikirimkan dalam request body sebagai berikut. { "current_password": string, "new_password": string, "repeat_new_password": string, }
GET	api/v1/mahasiswa/ broadcast-home	Endpoint ini digunakan mahasiswa untuk mendapatkan data pengumuman terbaru mengenai Capstone TA.
GET	api/v1/mahasiswa/ broadcast	Endpoint ini digunakan mahasiswa untuk mendapatkan data pengumuman mengenai Capstone TA.
POST	/api/v1/mahasiswa /broadcast/detail- broadcast	Endpoint ini digunakan mahasiswa untuk mendapatkan data detail pengumuman mengenai capstone dan tugas akhir. Data yang dikirimkan dalam request body sebagai berikut. { "id_broadcast": string, }
GET	/api/v1/mahasiswa /kelompok	Endpoint ini digunakan mahasiswa untuk mendapatkan data kelompok Capstone TA. Endpoint ini memerlukan Header yaitu Authorization dengan token. { "Authorization": "Bearer api_token" }

Tabel 3.28 Endpoint REST API (lanjutan)

Method	Route Path	Keterangan
POST	/api/v1/mahasiswa /kelompok/add- kelompok-process	Endpoint ini digunakan mahasiswa untuk melakukan pendaftaran capstone secara individu. Endpoint ini memerlukan Header yaitu Authorization dengan token. { "Authorization": "Bearer api_token" }
		Data yang dikirimkan dalam request body sebagai berikut. { "id_siklus": string, "email": string, "angkatan": string, "jenis_kelamin": string, "ipk": string, "sks": string, "no_telp": string, "s": string, (peminatan) "e": string, (peminatan) "c": string, (peminatan) "m": string, (peminatan) "ews": string, (topik) "bac": string, (topik) "smc": string, (topik) "smc": string, (topik) "smc": string, (topik)
GET	/api/v1/mahasiswa /upload-file	Endpoint ini digunakan mahasiswa untuk mendapatkan data dokumen Capstone TA. Endpoint ini memerlukan Header yaitu Authorization dengan token. [{ "Authorization": "Bearer api_token" }

Tabel 3.28 Endpoint REST API (lanjutan)

Method	Route Path	Keterangan
POST	/api/v1/mahasiswa /kelompok/add- punya-kelompok- process	Endpoint ini digunakan mahasiswa untuk melakukan pendaftaran capstone secara berkelompok oleh salah satu anggota kelompok. Endpoint ini memerlukan Header yaitu Authorization dengan token. {"Authorization": "Bearer api_token" } Data yang dikirimkan dalam request body sebagai berikut. { "judul_capstone": string, "dosbing_1": string, "dosbing_1": string, "angkatan1": string, "email1": string, "jenis_kelamin1": string, "ipk1": string, "no_telp1": string, "angkatan2": string, "email2": string, "jenis_kelamin2": string, "jenis_kelamin2": string, "ipk2": string, "sks2": string, "no_telp2": string, "angkatan3": string, "email3": string, "email3": string, "jenis_kelamin3": string, "jenis_string, "jenis_string, "jenis_string, "sks3": string, "sks3": string, "sks3": string, "no_telp3": string, "no_telp3": string,
POST	/api/v1/mahasiswa /upload- file/upload- makalah-process	Endpoint ini digunakan mahasiswa untuk mengunggah dokumen makalah tugas akhir. Endpoint ini memerlukan Header yaitu Authorization dengan token. { "Authorization": "Bearer api_token" } Data yang dikirimkan dalam request body adalah sebagai berikut. { "makalah": Part File , }

Tabel 3.28 Endpoint REST API (lanjutan)

Method	Route Path	Keterangan
POST	/api/v1/mahasiswa /upload- file/upload- laporan-process	Endpoint ini digunakan mahasiswa untuk mengunggah dokumen laporan tugas akhir. Endpoint ini memerlukan Header yaitu Authorization dengan token. { "Authorization": "Bearer api_token" }
		Data yang dikirimkan dalam <i>request body</i> adalah sebagai berikut. { "laporan_ta": Part File , }
POST	/api/v1/mahasiswa /upload- file/upload-c100- process	Endpoint ini digunakan mahasiswa untuk mengunggah dokumen c100 captone. Endpoint ini memerlukan Header yaitu Authorization dengan token. { "Authorization": "Bearer api_token" }
		Data yang dikirimkan dalam <i>request body</i> adalah sebagai berikut. { "c100": Part File , "id_kelompok": string , }
POST	/api/v1/mahasiswa /upload- file/upload-c200- process	Endpoint ini digunakan mahasiswa untuk mengunggah dokumen c200 captone. Endpoint ini memerlukan Header yaitu Authorization dengan token. { "Authorization": "Bearer api_token" }
		Data yang dikirimkan dalam <i>request body</i> adalah sebagai berikut. { "c200": Part File , "id_kelompok": string , }

Tabel 3.28 Endpoint REST API (lanjutan)

Method	Route Path	Keterangan	
POST /api/v1/mahasiswa /upload-file/upload-c300-process		Endpoint ini memerlukan Header yaitu Authorization dengan token. { "Authorization": "Bearer api_token" } Data yang dikirimkan dalam request body adalah sebagai berikut.	
		{ "c300": Part File , "id_kelompok": string ,}	
POST	/api/v1/mahasiswa /upload- file/upload-c400- process	Endpoint ini digunakan mahasiswa untuk mengunggah dokumen c400 captone. Endpoint ini memerlukan Header yaitu Authorization dengan token.	
		{"Authorization": "Bearer api_token"}	
		Data yang dikirimkan dalam <i>request body</i> adalah sebagai berikut. { "c400": Part File , "id_kelompok": string ,}	
POST	/api/v1/mahasiswa /upload- file/upload-c500- process	Endpoint ini digunakan mahasiswa untuk mengunggah dokumen c500 captone. Endpoint ini memerlukan Header yaitu Authorization dengan token.	
		{"Authorization": "Bearer api_token"}	
		Data yang dikirimkan dalam <i>request body</i> adalah sebagai berikut. { "c500": Part File , "id_kelompok": string ,}	
GET	/api/v1/mahasiswa /sidang-proposal- kelompok	Endpoint ini digunakan mahasiswa untuk mengakses jadwal sidang proposal kelompok. Endpoint ini memerlukan Header yaitu Authorization dengan token. ["Authorization": "Bearer api_token"]	
GET	/api/v1/mahasiswa /expo	Endpoint ini digunakan mahasiswa untuk mengakses jadwal exp yang tersedia, sekaligus melihat status expo. Endpoint i memerlukan Header yaitu Authorization dengan token. { "Authorization": "Bearer api_token" }	

Tabel 3.28 Endpoint REST API (lanjutan)

Method	Route Path	Keterangan	
POST	/api/v1/mahasiswa /expo-daftar	Endpoint ini digunakan mahasiswa untuk mendaftar expo project. Endpoint ini memerlukan Header yaitu Authorization dengan token. { "Authorization": "Bearer api_token"	
		Data yang dikirimkan dalam <i>request body</i> adalah sebagai berikut.	
		{ "id_expo": string , "link_berkas_expo": string , "judul_ta_mhs": string , }	
GET	/api/v1/mahasiswa /sidang-tugas- akhir-mahasiswa	Endpoint ini digunakan mahasiswa untuk mengakses jadwal sidang Tugas Akhir mahasiswa. Endpoint ini memerlukan Header yaitu Authorization dengan token. { "Authorization": "Bearer api_token" }	
		{	
		Data yang dikirimkan dalam request body adalah sebagai berikut. { "link_upload": string , "judul_ta_mhs": string , }	

3.4.8. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan akan fasilitas yang dibutuhkan serta aktivitas apa saja yang dilakukan oleh sistem secara umum [16]. Kebutuhan fungsional sistem dapat dilihat pada Tabel 3.29.

Tabel 3.29 Tabel kebutuhan fungsional sistem

No	Kategori Pengguna	Kode	Deskripsi Kebutuhan	Prioritas
1	Mahasiswa	SW-SIPCTA-F01	Masuk ke dalam aplikasi.	Tinggi
2	Mahasiswa	SW-SIPCTA-F02	Mengakses pengumuman.	Tinggi
3	Mahasiswa	SW-SIPCTA-F03	Melakukan pendaftaran capstone	Tinggi
4	Mahasiswa	SW-SIPCTA-F04	Mengakses dan mengunggah dokumen	Tinggi
5	Mahasiswa	SW-SIPCTA-F05	Melihat informasi pembagian kelompok dan dosen pembimbing	Tinggi
6	Mahasiswa	SW-SIPCTA-F06	Melihat informasi jadwal sidang proposal	Tinggi
7	Mahasiswa	SW-SIPCTA-F07	Melakukan pendaftaran expo	Tinggi
8	Mahasiswa	SW-SIPCTA-F08	Mengakses dan mendaftar sidang Tugas Akhir.	Tinggi
9	Mahasiswa	SW-SIPCTA-F09	Mengakses dan mengubah profil mahasiswa.	Tinggi
10	Mahasiswa	SW-SIPCTA-F10	Keluar dari akun mahasiswa.	Tinggi

3.4.9. Kebutuhan Non-Fungsional

Selain kebutuhan fungsional, sistem juga memiliki kebutuhan non-fungsional sistem yang dapat dilihat pada Tabel 3.30.

Tabel 3.30 Tabel kebutuhan non-fungsional sistem

SRS-Id	Parameter	Requirement
SW-SIPCTA-NF01	Availability	Aplikasi ini dapat beroperasi 7 hari dalam seminggu dan 24 jam dalam satu hari.
SW-SIPCTA-NF02	Reliability	Sistem akan menjamin minimalisasi tingkat kegagalan dalam pengoperasian.
SW-SIPCTA-NF03	Portability	Sistem dapat dioperasikan pada perangkat Android dengan bermacam versi OS.
SW-SIPCTA-NF04	Response time	Memberikan waktu respon maksimal kira-kira 5 detik.
SW-SIPCTA-NF05	Safety	Semua data pada sistem dijamin aman.
SW-SIPCTA-NF06	Security	Aplikasi menyimpan informasi yang sudah divalidasi.

Penjelasan kode:

SW = Software

SIPCTA = Sistem Informasi Pengelolaan *Capstone* TA

F = Functional

NF = Non-Functional

3.4 Metode Pengujian

Pengujian perangkat lunak yang dikembangkan dalam proyek ini akan dievaluasi dengan menggunakan metode *black box* dan pengujian *usability*. Pengujian ini dijadwalkan untuk dilakukan pada tahap akhir pembuatan perangkat lunak dengan tujuan untuk menilai sejauh mana perangkat lunak tersebut dapat berfungsi. Metode *black box* digunakan untuk menguji fungsionalitas perangkat lunak tanpa memerhatikan implementasi internalnya. Selain itu, dalam pengujian *usability* ini, sampel peran pengguna yang diambil adalah mahasiswa. Dengan mengambil sampel *role* pengguna mahasiswa, diharapkan dapat mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang pengalaman pengguna yang sebenarnya dan menilai sejauh mana perangkat lunak ini dapat memenuhi kebutuhan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil

5.2. Saran

Dengan adanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Panduan Pelaksanaan Capstone Tugas Akhir 2023. Departemen Teknik Komputer, Universitas Diponegoro. 2023.
- [2] P. P. Arhandi, "Pengembangan Sistem Informasi Perijinan Tenaga Kesehatan dengan Menggunakan Metode Back End dan Front End," *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 7, no. 1, pp. 39-48, 2016. doi: https://doi.org/10.36382/jti-tki.v7i1.192
- [3] V. Makarenko, O. Olshevska, dan Y. Kornienko, "an Architectural approach for Quality Improving of Android Applications Development Which Implemented To Communication Application foe Mechatronics Robot Laboratory Onaft," *Jurnal Teknologi*, vol. 9, no. 3, pp. 8–13,2017, doi: https://doi.org/10.15673/atbp.v9i3.714
- [4] P. Ni Luh Putri Ari Wedayanti, "Evaluasi Aspek Usability pada Aplikasi Simalu Menggunakan Metode Usability Testing," *Jurnal Merpati*, vol. 7, pp. 113-124, 2019. doi: https://doi.org/10.24843/JIM.2019.v07.i02.p03
- [5] M.A. Dharmawan, R. Indriati, Sucipto, "Implementasi Sistem Informasi Tugas Akhir Menggunakan Metode Classic Life Cycle" Vol. 3 No. 1 (2019): Prosiding Semnas Inotek Ke-III Tahun 2019
- [6] S.M Sari, L.M Tua, E. Krisnanik, "Sistem Informasi Monitoring Pembimbingan Skripsi/Tugas Akhir (SIMP-S/TA) Berbasis Android" Vol. 2 No. 1 (2019): Seminar Nasional Informatika, Sistem Informasi dan Keamanan Siber (SEINASI-KESI) 2019
- [7] A. Lander, D.Q. Utama, Putrada, "Desain dan Implementasi REST-API Pada Website Marketplace Katering "Ketringan" Menggunakan Framework Laravel," *Jurnal e-Proceeding of Engineering*, vol.8, no.5, p. 10693, 2021.
- [8] A.B. Nurwicaksono, Ikmah "Perancangan Sistem Manajemen Kasir Berbasis Android pada Blessing of Shoes," *Journal of Information System Management*

- (*JOISM*), Vol. 5, No. 2 pp. 108-114. 2024 doi: https://doi.org/10.24076/joism.2024v5i2.1111
- [9] D. Murdiani and H. Hermawan, "Perbandingan Metode Waterfall dan RAD (Rapid Application Development) pada Pengembangan Sistem Informasi," *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 6, no. 1, pp. 14–23. 2022. doi: https://doi.org/10.51401/jinteks.v4i4.2008
- [10] M.F. Ridhoi, "Rancang Bangun Mobile Learning Berbasis Android di SMKN Poncol" *Jurnal Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol, 5, no. 1, pp. 85–94, 2022.
- [11] I.M. Riyadhi, "Penerapan Pola Arsitektur MVVM Pada Perancangan Aplikasi Pengaduan Masyarakat Berbasis Android," *Jurnal Infotech*, vol. 9 no. 1, pp. 146-158, 2023. doi: https://doi.org/10.31949/infotech.v9i1.5246
- [12] S.D. Purnamasari, F. Syakti "Implementasi Usability Testing dalam Evaluasi Website Sekolah," *Jurnal SISFOKOM (Sistem Informasi dan Komputer)*, Vol 09, No 03, pp 420 426. 2020
- [13] H. A. B. H. Hasanuddin Hasanuddin, "Rancang Bangun REST API Aplikasi Weshare sebagai Upaya Mempermudah Pelayanan Donasi Kemanusiaan," Jurnal *Informatika Teknologi dan Sains*, vol. 4, p. 8, 2022. doi: https://doi.org/10.51401/jinteks.v4i1.1474
- [14] F. Maulana, "Aplikasi Manajemen Laboratorium Menggunakan Metode MVVM Berbasis Android," *Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, vol. 3, p. 88, 2022. doi: https://doi.org/10.30630/jitsi.3.3.94
- [15] Arribe, Edo, "Aplikasi E-marketplace Menggunakan Arsitektur MVVM (Modelview-viewmodel) Berbasis Android." *Jurnal Fasilkom*, vol. 11, no. 2, 2021, pp. 75-78, doi: https://doi.org/10.37859/jf.v11i2.2762
- [16] Subianto, "Penerapan Metode Rapid Application Development dalam Perancangan Sistem Informasi Pendataan," *Jurnal Infokam*, Vol. XVI, No. 1, pp.47-49, 2020, doi: https://doi.org/10.53845/infokam.v16i1.218

- [17] D.P. Sari, R. Wijanarko "Implementasi Framework Laravel pada Sistem Informasi Penyewaan Kamera (Studi Kasus Di Rumah Kamera Semarang)" *Jurnal Informatika Dan RPL*, Vol. 2, No. 1, pp. 32-36. 2019.
- [18] W.G. Wardhana, I. Arwani, B. Rahayudi "Implementasi Teknologi Restful Web Service Dalam Pengembangan Sistem Informasi Perekaman Prestasi Mahasiswa Berbasis Website (Studi Kasus: Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya)" *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vol. 4, No. 2, pp. 680-689. 2020.
- [19] S. Sibuea, M.I. Saputro, A. Annan, Y.B. Widodo "Aplikasi Mobile Collection Berbasis Android pada PT. Suzuki Finance Indonesia" *Jurnal Informatika Dan Teknologi Komputer*, Vol 2 No. 1. pp 31-42. 2022.
- [20] F. N. K. Umi Salamah, "Pengujian Sistem Informasi Penjualan Undangan Pernikahan Online Berbasis Web Menggunakan Black Box Testing," *Information Management For Educators And Professionals*, vol. 2, pp. 35-46, 2017.
- [21] H. H. B. P. Aisyah Sriwulandari, "Analisis dan Evaluasi Aspek Usability Pada Web HRMIS Telkom University Menggunakan Usability Testing," *eProceedings* of Engineering, vol. 1, pp. 537-542, 2014.
- [22] K. 'Afiifah, Z. F. Azzahra, dan A. D. Anggoro, "Analisis Teknik Entity-Relationship Diagram dalam Perancangan Database: Sebuah Literature Review", *Jurnal Intech*, vol. 3, no. 1, pp. 9-11, 2022, doi: http://dx.doi.org/10.54895/intech.v3i2.1682
- [23] L. Setiyani, dan E. Tjandra, "Analisis Kebutuhan Fungsional Aplikasi Penanganan Keluhan Mahasiswa Studi Kasus: STMIK Rosma Karawang," *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi*, vol. 2, no. 1, p. 11, 2021, DOI: https://doi.org/10.52060/pti.v2i01.465

•

LAMPIRAN 1 BIODATA MAHASISWA



Nama Mahasiswa: Nanda Iqbal Hanafi

NIM : 21120120130109

Konsentrasi : Perangkat Lunak

Tempat/Tgl. Lahir: Kulon Progo/31 Desember 2001

Alamat Sekarang : Jalan Sirojuddin, Gg. Margoyoso No.

25, Tembalang, Tembalang, Kota

Semarang

No. Telepon/HP : 083101487741

Alamat e-mail : nandaiqbalhanafii@gmail.com

Nama orang tua : Ponijan

Alamat orang tua : RT13/RW06, Sanggrahan Lor,

Bendungan, Wates, Kulon Progo

Semarang, 12 November 2023

Nanda Iqbal Hanafi